

SKRIPSI

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM
PENGEMBANGAN MINAT MEMBACA AL-QURAN SISWA
SMPN 2 TUMIJAJAR KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT**

Disusun Oleh:

APRILIA NUR TRESYA WATI

NPM. 1601010015



Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1442 H / 2020 M**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM
PENGEMBANGAN MINAT MEMBACA AL-QURAN SISWA
SMPN 2 TUMIJAJAR KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara S.Pd

Oleh:

Aprilia Nur Tresya Wati

NPM. 1601010015

Pembimbing I : M. Ardi, M.Pd

Pembimbing II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H/2020 M


PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DALAM PENGEMBANGAN MINAT MEMBACA AL-
QURAN SISWA SMPN 2 TUMIJAJAR KABUPATEN
TULANG BAWANG BARAT
Nama : Aprilia Nur Tresya Wati
NPM : 1601010015
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Asdi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, Oktober 2020
Dosen Pembimbing II


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Aprilia Nur Tresya Wati
NPM : 1601010015
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DALAM PENGEMBANGAN MINAT MEMBACA AL-
QURAN SISWA SMPN 2 TUMIJAJAR KABUPATEN
TULANG BAWANG BARAT

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Metro, Oktober 2020

Dosen Pembimbing II

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



Mengetahui,
Dekan Jurusan PAI

Muhammad A.H. M.Pd.I

NIP. 19750301 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: ainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Nomor : *Pr.0023/10.28.1/D/PP.009/01/2021*

Skripsi dengan judul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Pengembangan Minat Membaca Al-Quran Siswa SMPN 2 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat. Disusun oleh Aprilia Nur Tresya Wati, NPM 1601010015, Jurusan : S1 Pendidikan Agama Islam Telah dimunaqsyahkan Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal : Rabu/23 Desember 2020.

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si

Penguji II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Sekretaris : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I


.....
.....
.....
.....



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 195910012000032005

ABSTRAK

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM PENGEMBANGAN MINAT MEMBACA AL-QURAN SISWA SMPN 2 TUMIJAJAR KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

Oleh

Aprilia Nur Tresya Wati

Guru PAI berperan dalam mengembangkan minat dan kemampuan membaca Al-Quran siswa, sebagai materi pokok yang harus diajarkan pada siswa muslim di Sekolah. Upaya guru PAI dalam mengembangkan minat dan kemampuan membaca Al-Quran dapat diimplementasikan dalam bentuk pembelajaran di kelas, dan di luar kelas. Dalam pembelajaran di kelas, guru PAI dapat mengajarkan materi PAI terutama materi yang terkait dengan ayat-ayat Al-Quran. Sedangkan di luar kelas, upaya guru PAI dapat diwujudkan dalam bentuk bimbingan membaca dan memberi tugas menghafal surah-surah pendek di luar jam pelajaran.

Pertanyaan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana upaya guru PAI dalam pengembangan minat membaca Al-Quran siswa SMPN 2 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun pelajaran 2020/2021? Dan apa faktor pendorong dan penghambat yang mempengaruhinya?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru PAI dalam pengembangan minat membaca Al-Quran siswa SMPN 2 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat dan untuk mengetahui apa saja faktor yang menjadi pendorong dan penghambat guru dalam pengembangan minat membaca Al-Quran. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Alat pengumpul data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif berdasarkan teori Miles Huberman yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion/verification*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru PAI dalam mengembangkan minat membaca Al-Quran siswa SMPN 2 Tumijajar dilakukan dengan memberi motivasi dan bimbingan membaca Al-Quran, memberi tugas membaca Al-Quran di rumah menghafal surah-surah. Dan guru menjelaskan keutamaan dan manfaat membaca Al-Quran, memberi reward hadiah dan pujian kepada siswa yang rajin dan lancar membaca Al-Quran. Faktor yang mempengaruhi upaya guru PAI muncul dari keinginan diri sendiri lingkungan keluarga, teman sebaya dan media sosial. Saran yang dapat ditindaklanjuti agar kepala sekolah dan guru PAI merumuskan dan melaksanakan program yang mendukung pengembangan minat siswa dalam membaca Al-Quran, dengan memasukan pembelajaran membaca Al-Quran dalam struktur kurikulum SMPN 2 Tumijajar. Saran untuk siswa agar meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran, dengan menambah frekuensi membaca Al-Quran secara teratur agar tercapai target pencapaian membaca Al-Quran.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : APRILIA NUR TRESYA WATI

Npm : 1601010015

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil karya saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 2020
Yang Menyatakan



APRILIA NUR TRESYA WATI
NPM. 1601010015

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.

(Q.S. Al-Alaq : 1-5)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan ini penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Teruntuk orang tuaku yang kucinta Ibunda Paijem dan Ayahanda Sumardi yang telah mendidik sejak kecil, senantiasa berdoa, memberikan motivasi dan semangat serta sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Teruntuk si mbah ku yang aku sayangi mbah Ginen, Mbah Wiji dan mbah Sireng yang senantiasa selalu mendoakan.
3. Adikku Dwi Agnes Nur Safitri yang selalu memberi semangat dan perhatian.
4. Bapak Drs. M. Ardi, M.Pd dan ibu Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Jaka Riyono yang selalu menemani dan memberikan motivasi.
6. Sahabatk-Sahabatku yang selalu memberikan motivasi, semangat dan menasehati selama penulisan skripsi ini.
7. Kawan-kawan seperjuanganku PAI 2016 terkhusus PAI kelas A.
8. Almamater Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro Lampung

KATA PENGANTAR

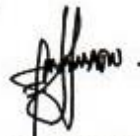
Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat, Hidayah serta Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Penyusunan skripsi ini guna untuk memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro Lampung. Penulis menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak tidak bisalepas dari kesalahan dan kehilafan, kenyataan ini menyadarkan penulis bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghormatan yang tulus kepada:

1. Ibu Prof. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Drs. M. Ardi, M.Pddan Ibu Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, akhir kata penulis mohon maaf bila ada kesalahan.

Metro, 23 Desember 2020

Penulis



APRILIA NUR TRESYA WATI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENGESAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Minat Membaca Al-Quran	10
1. Pengertian Membaca Al-Quran	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca Al-Quran	14
3. Indikator Minat Membaca Al-Quran	16
B. Upaya Guru PAI	19
1. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI).....	19
2. Macam-macam Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)	24

C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pengembangan Minat Membaca Al-Quran.....	25
---	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	31
B. Sumber Data.....	32
C. Metode Pengumpulan Data	35
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
1. Sejarah Singkat SMPN 2 Tumijajar.....	40
2. Visi, misi, dan tujuan SMPN 2 Tumijajar.....	42
3. Profil SMPN 2 Tumijajar.....	43
4. Keadaan Siswa SMPN 2 Tumijajar.....	44
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 2 Tumijajar.....	44
6. Struktur Organisasi SMPN 2 Tumijajar.....	44
B. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pengembangan Minat Membaca Al-Quran Siswa SMPN 2 Tumijajar.....	47
C. Faktor Pendorong dan Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengembangkan minat membaca Al-Quran.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Gambar 1 Struktur Organisasi SMPN 2 Tumijajar

DAFTAR TABEL

1. **Tabel 1** Keadaan Siswa SMPN 2 Tumijajar tahun pelajaran 2020/2021
2. **Tabel 2** Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 2 Tumijajar

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Matrik Hasil Wawancara
2. Izin Pra-Survey
3. Balasan Pra-Survey
4. SK bimbingan
5. Outline
6. Alat Pengumpul Data (APD)
7. Surat izin research
8. Surat Tugas dari IAIN Metro
9. Surat Keterangan Research dari SMPN 2 Tumijajar
10. Bebas Pustaka
11. Bebas Pustaka Jurusan
12. Kartu Konsultasi Bimbingan
13. Dokumentasi Penelitian
14. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam adalah usaha yang ditujukan untuk mencapai keseimbangan jasmani dan rohani sesuai ajaran Islam, untuk mengarahkan dan mengubah tingkah laku individu untuk membentuk kepribadian yang sesuai dengan ajaran pendidikan Islam dalam proses pendidikan melalui latihan-latihan kecerdasan, kejiwaan, keyakinan, kemauan, dan persamaan dalam seluruh aspek kehidupan manusia. Bimbingan tersebut dilakukan secara sadar dan terus menerus yang sesuai dengan fitrah dan kemampuan ajarannya baik secara individu maupun kelompok, sehingga manusia mampu memahami dan mengamalkan ajaran Pendidikan Agama Islam.

Menurut Miqdad Yaljin seperti yang dikutip oleh Munardji mendefinisikan pendidikan agama Islam adalah usaha menumbuhkan dan membentuk manusia muslim yang sempurna dari segala aspek yang bermacam-macam, yakni meliputi aspek kesehatan, akal, keyakinan, kejiwaan, akhlak, kemauan serta daya cipta dalam semua tingkat pertumbuhan yang disinari oleh cahaya yang dibawa oleh Islam dengan metode-metode pendidikan yang ada.¹

Dalam Pendidikan Agama Islam, juga sangat diperlukan adanya pendidikan dalam baca Al-Quran, agar para siswa memiliki kemampuan untuk membaca dan memahami firman Allah SWT. Hal ini diperlukan karena Al-Quran adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW,

¹Munardji, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), h. 9

yang apabila membacanya merupakan ibadah.² Walaupun tidak memahami hukum yang terkandung di dalamnya, tetapi juga dapat menjalin hubungan Ruhani dengan Allah melalui ayat-ayat yang dibaca.

Namun sejalan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, banyak sekali bermunculan barang-barang elektronik yang dapat menyajikan hiburan bagi masyarakat adanya televisi, *handphone*, komputer, dan barang-barang elektronik lainnya menjadi hiburan yang menarik tidak terkecuali siswa.³ Dengan demikian siswa sekarang lebih banyak bermain teknologi, membaca sosmed dibandingkan membaca Al-Quran. Padahal Al-Quran merupakan kitab suci yang menjadi pedoman hidup bagi orang Islam. Mengingat pentingnya Al-Quran dalam kehidupan maka hal ini menjadi tugas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk berupaya dalam pengembangan minat membaca Al-Quran pada siswa.

Berkaitan dengan hal di atas maka peran seorang guru harus mampu menjadi pendidik yang profesional dalam hal memberi pelajaran serta mampu memberi pendidikan dalam mengembangkan minat membaca Al-Quran pada siswa. Yang lebih berperan dalam hal ini adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Minat membaca Al-Quran dikalangan sebagian peserta didik muslim saat ini mulai berkurang seperti di lembaga pendidikan sekolah formal saat ini sangatlah rendah terkhusus sekolah yang tidak berbasis keislaman. Seperti di

²Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 172

³Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h.155

lingkungan SMPN 2 Tumijajar saat ini mulai menurun bahkan bisa dikatakan pasif. Kurangnya minat membaca Al-Quran ini biasanya disebabkan oleh beberapa faktor. Berbagai upaya dilakukan oleh guru untuk kepentingan hal tersebut berhasil atau tidaknya upaya tersebut sangat bergantung pada berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Pembelajaran membaca Al-Quran merupakan salah satu kelompok pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. "Secara umum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) didasarkan pada ketentuan yang ada pada dua sumber pokok ajaran Islam, yaitu Al-Quran dan Hadis Nabi Muhammad SAW."⁴ Dalam hal ini guru Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan guru yang seharusnya paling berperan dalam pembelajaran Al-Quran di sekolah, mengingat keterkaitan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Al-Quran.

Upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengembangan minat membaca Al-Quran dapat diimplementasikan dalam bentuk pembelajaran di kelas, dan di luar kelas. Dalam pembelajaran di kelas, guru PAI dapat mengajarkan materi PAI dan menghubungkannya dengan membaca Al-Quran, terutama materi yang terkait dengan ayat-ayat Al-Quran seperti mata pelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Quran). Sedangkan di luar kelas, upaya guru PAI dapat diwujudkan dalam bentuk bimbingan membaca Al-Quran, dan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah, seperti ekstrakurikuler rohis yang diadakan di sekolah.

⁴Direktorat Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Panduan Pengembangan Silabus PAI, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), h. 2

Berdasarkan pra survei yang peneliti lakukan di SMPN 2 Tumijajar, diketahui bahwa guru PAI di sekolah tersebut berjumlah tiga orang, dengan jumlah rombongan belajar siswa sebanyak 21 kelas. Guru PAI selain memberi materi pelajaran di kelas, juga ditunjuk sebagai pembimbing kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti (rohis), baca tulis Al-Quran, praktik ibadah, dan pesantren kilat. Dalam kegiatan pesantren kilat dan ekstrakurikuler rohis tersebut, program yang diutamakan adalah bimbingan membaca Al-Quran, khususnya bagi siswa yang belum lancar membaca Al-Quran, selain kajian materi keagamaan lainnya.⁵

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Nursodik, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Tumijajar beliau mengajar di kelas VII, diketahui bahwa pada kenyataannya banyak siswa kelas VII yang kurang lancar dalam membaca Al-Quran terutama dari aspek *makharijul huruf*. Masih banyak siswa yang dalam membaca Al-Quran tidak memperhatikan tanda baca *washal* dan *fashal*. Selain itu masih banyak pula siswa yang membaca Al-Quran kurang lancar dan terputus-putus.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Reska Sari kelas VII siswa SMPN 2 Tumijajar bahwa dirinya jarang membaca Al-Quran di rumah, kecuali pada bulan suci Ramadhan, atau ketika ada kegiatan pesantren kilat di sekolah dan biasanya Reska membaca Al-Quran jika mendapat tugas dari sekolah seperti

⁵Wawancara di SMPN 2 Tumijajar tanggal 20 september 2019

⁶Wawancara dengan Bapak NurSodik, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN2Tumijajar tanggal 20 September 2019

menghafalkan ayat Al-Quran. Reska juga mengatakan bahwa selepas sholat maghrib ibu nya selalu mengajaknya untuk tadarus Al-Quran.⁷ Informasi yang hampir sama dikatakan oleh Muhammad Reza Prasetya siswa kelas VII SMPN 2 Tumijajar. Menurut Muhammad Reza Prasetya dulu dia belajar membaca Al-Quran di TPA. Sewaktu masih duduk di bangku sekolah dasar, dan sekarang sudah banyak lupa tentang membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah tajwid, karena jarang membaca Al-Quran. Biasanya Reza membaca Al-Quran ketika malam Jumat tetapi untuk saat ini Muhammad Reza Prasetya setiap habis maghrib ia belajar mengaji di Masjid Al-Ikhlas yang terletak di dekat rumahnya.⁸

Berdasarkan informasi di atas, dapat dikemukakan beberapa permasalahan yang menjadi dasar penelitian ini, yaitu: kurangnya minat siswa membaca Al-Quran. Siswa jarang membaca Al-Quran, kecuali pada bulan Ramadhan, atau ketika mendapat tugas menghafal Surah-surah pendek dari guru. Hal ini menunjukkan kurangnya minat siswa membaca Al-Quran.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti mengajukan pertanyaan penelitian yaitu:

⁷Wawancara dengan Reska Sari, siswi kelas VII SMPN 2 Tumijajar, Tanggal 20 September 2019

⁸Wawancara dengan Muhammad Reza Prasetya, siswa SMPN 2 Tumijajar, Tanggal 20 September 2019

1. Bagaimana Upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pengembangan Minat Membaca Al-Quran Siswa kelas VII SMPN 2 Tumijajar Kab. Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Apa faktor pendorong dan penghambat yang mempengaruhi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pengembangan Minat Membaca Al-Quran siswa kelas VII SMPN 2 Tumijajar Kab. Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengembangan minat membaca Al-Quran Siswa SMPN 2 Tumijajar Kab. Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2020/2021
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor yang menjadi pendorong dan penghambat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pengembangan Minat Membaca Al-Quran siswa kelas VII SMPN 2 Tumijajar Kab. Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sumbangan pemikiran bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan siswa SMPN 2 Tumijajar dalam pengembangan minat membaca Al-Quran.
- b. Sebagai Tambahan informasi bagi pengelola SMPN 2 Tumijajar dalam menetapkan kebijakan dalam pembelajaran Al-Quran di sekolah.
- c. Sumbangan pemikiran bagi penelitian lanjutan dengan dukungan data-data di lapangan yang berkaitan dengan minat membaca Al-Quran.

D. Penelitian Relevan

Penelitian tentang upaya guru PAI dalam pengembangan minat membaca Al-Quran telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Dalam pemaparan ini akan dijelaskan segi segi perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, sehingga diketahui posisi dan fokus penelitian ini dari penelitian sebelumnya.

1. Penelitian dengan judul “*Upaya Guru PAI Dalam Menumbuhkan Minat Baca Al-Quran pada Siswa Nahdlatul Ulama (Studi Analisis di kelas VII Mts NU Tegal Waru Purwakarta)*”, oleh Yulianti UIN Walisongo Semarang.⁹

⁹Yulianti, *Upaya Guru PAI dalam Menumbuhkan Minat Baca Al-Quran pada Siswa Nahdlatul Ulama (Studi Analisis di kelas VII Mts NU Tegal Waru Purwakarta)*, Dalam <http://www.scribd.com>, Diakses Tanggal 14 September 2019

Hasil penelitian di atas menunjukkan upaya guru PAI dalam menumbuhkan minat baca Al-Quran dengan cara memberi reward, dan hadiah, serta bekerja sama dengan orang tua untuk memantau perkembangan siswa dalam membaca Al-Quran. Guru memberi lembar tugas membaca Al-Quran yang ditandatangani orang tua dan di akhir semester dilakukan evaluasi serta pemberian *reward* bagi siswa yang rajin.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada upaya guru PAI dalam meningkatkan minat membaca Al-Quran. Adapun yang menjadi pembeda antara penelitian di atas dengan yang penelitian ini adalah terletak pada bentuk upaya guru PAI dalam penelitian difokuskan pada membentuk kelompok membaca Al-Quran siswa, menugaskan siswa sebelum mulai jam pelajaran pertama siswa wajib membaca Al-Quran terlebih dahulu dengan pengawasan guru.

2. Penelitian dengan judul "*Peran Guru TPA dalam Peningkatan Minat Membaca dan Menulis Al-Quran Santri TPA Darul Ulum Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro*" oleh Ega Dediansyah mahasiswa IAIN Metro".¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Ega Dediansyah di penelitian yang saudara Ega Dediansyah lakukan lebih mengarahkan penelitiannya pada

¹⁰Ega Dediansyah, *Peran Guru Tpa Dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menulis Al-Quran Santri Tpa Darul Ulum Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro*, (IAIN METRO, 2018)

guru TPA dalam peningkatan minat membaca dan menulis Al-Quran santri TPA Darul Ulum Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro. Kemudian dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwasannya peran guru TPA sangatlah penting dalam proses peningkatan membaca dan menulis Al-Quran pada santri di TPA tersebut melalui kegiatan mengaji di TPA.

Penelitian di atas memiliki relevansi dengan penelitian ini dalam penelitian di atas upaya guru TPA lebih diarahkan pada peningkatan minat membaca dan menulis Al-Quran, sedangkan dalam penelitian ini upaya guru PAI lebih difokuskan pada pengembangan minat membaca Al-Quran.

Jadi Dengan demikian dapat diketahui bahwasannya letak perbedaan penelitian yang dilakukan oleh saudara Ega Dediandiyah dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah dari segi minat membaca dan materi yang akan diajarkan antara di sekolah dan TPA.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Membaca Al-Quran

1. Pengertian Minat Membaca Al-Quran

Minat merupakan bagian dari struktur kepribadian individu seseorang yang muncul dengan ditandainya keinginan terhadap objek khusus di dalam diri seseorang. “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat ini selalu diikuti dengan perasaan senang yang akhirnya memperoleh kepuasan.”¹

Dan minat juga diartikan sebagai Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Sariman dalam Kompre Mengatakan bahwa minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat cirri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.²

Dalam KBBI minat merupakan salah satu faktor psikis yang membantu dan mendorong individu dalam memberi stimulus suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Ditinjau dari segi bahasa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan.³

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan yang terdapat dalam hati yang diharapkan tinggi

¹ Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 35.

² Kompri, *Motivasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 268

³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), 957.

terhadap sesuatu sehingga menimbulkan gairah atau keinginan terhadap sesuatu. Sesuatu yang dilakukan dengan minat akan menghasilkan sesuatu yang baik.

Sedangkan minat menurut istilah yang dikemukakan oleh beberapa ahli psikologi adalah sebagai berikut:

Menurut H. Djali dalam bukunya yang berjudul psikologi pendidikan mendefinisikan minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka akan semakin besar minatnya.⁴

Menurut Muhibbin Syah dalam buku psikologi belajar mendefinisikan minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁵

Dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwasanya minat adalah suatu kecenderungan yang erat kaitannya dengan perasaan individu terutama perasaan senang (positif) terhadap sesuatu yang dianggapnya berharga atau sesuai dengan kebutuhan dan member kepuasan kepadanya. Sesuatu yang dianggap berharga tersebut dapat berupa aktivitas. Dalam penelitian ini yaitu adanya aktivitas seperti minat untuk membaca Al-Quran.

⁴ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 121.

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 151.

Minat memberi pengaruh besar terhadap aktivitas belajar. Anak didik yang berminat terhadap mata pelajaran yang ia sukai maka ia akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik tersendiri baginya. Anak didik lebih mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai dengan minat. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar anak didik dalam rentang waktu tertentu. Oleh karena itu seorang guru harus membangkitkan minat siswa agar pelajaran yang diberikan mudah dipahaminya.

Membaca merupakan salah satu kebutuhan dasar yang diperlukan seseorang untuk dapat memahami pesan atau makna yang terkandung didalam suatu teks dan tulisan. “Membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) dalam kata-kata lisan.”⁶ Aktivitas membaca adalah aktivitas yang paling banyak dilakukan selama belajar di sekolah. Membaca adalah jalan menuju ke pintu ilmu pengetahuan.

Bagi seorang muslim, tentu memahami dan mengamalkan ajaran Islam salah satunya dengan cara membaca. bahkan Islam telah menegaskan akan perintah untuk membaca. seperti yang dijelaskan dalam firman Allah QS. Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

⁶ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 2.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: “Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dengan segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmu yang maha mulia, Yang mengajar manusia dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al-Alaq:1-5)⁷

Dalam ayat di atas dijelaskan tentang bahwa Allah SWT telah memerintahkan umat manusia untuk membaca. Iqra’ atau perintah membaca adalah kata pertama yang diturunkan oleh Nabi Muhammad SAW. Kata iqra’ sedemikian pentingnya sehingga diulang dua kali dalam satu surah. Perintah membaca merupakan dorongan untuk meningkatkan minat baca. Kata iqra’ tidak hanya ditunjukkan pada Nabi Muhammad SAW semata, tetapi juga untuk umat manusia sepanjang sejarah karena perintah membaca merupakan kunci pembuka jalan kehidupan di dunia dan di akhirat.

Demikianlah kata iqra’ merupakan syarat pertama dan utama bagi keberhasilan manusia menjadi tuntunan pertama yang diberikan Allah SWT kepada manusia. Untuk bisa membaca maka harus dilakukan proses belajar mengajar. Membaca Al-Quran sangatlah penting bagi umat islam walaupun hanya satu ayat saja dalam sehari dan itu sudah dinilai ibadah.

Al-Quran adalah firman Allah yang merupakan mukjizat, yang diturunkan kepada Nabi terakhir dengan perantara Malaikat Jibril yang

⁷ QS. Al-Alaq: 1-5

tertulis didalam mushaf yang disampaikan kepada kita secara mutawatir yang diperintahkan membacanya, yang di mulai dari surah Al-Fatihah dan ditutup dengan surah An-Nas.

Terkait pengertian membaca Al-Quran di atas, secara lebih lengkap Abdul Wahhab Khallaf mengemukakan pengertian Al-Quran sebagai berikut:

“Al-Quran adalah firman Allah yang diturunkan kepada hati Rasulullah, Muhammad bin Abdullah, melalui malaikat Jibril dengan menggunakan lafaz bahasa Arab dan maknanya yang benar, agar Al-Quran menjadi *hujah* (dalil) bagi Rasul, bahwa ia benar-benar Rasulullah, menjadi undang-undang bagi manusia, member petunjuk kepada mereka dan menjadi sarana untuk melakukan pendekatan diri dan ibadah kepada Allah dengan membacanya.”⁸

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian Al-Quran ialah wahyu yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad melalui perantara Malaikat Jibril yang diturunkan secara mutawatir untuk dijadikan sebagai pedoman bagi setiap umat muslim.

Dengan demikian yang dimaksud dengan membaca Al-Quran adalah keinginan yang timbul dalam diri seseorang yang menimbulkan suatu aktivitas keinginan membaca Al-Quran.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca Al-Quran

Minat sebagai salah satu pendorong dalam proses belajar yang tidak muncul dengan sendirinya, melainkan muncul karena adanya faktor yang menimbulkan minat siswa. Dorongan dari dalam individu atau rasa ingin tahu

⁸ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet kedua 2014), 172.

akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu. Minat anak terhadap benda-benda tertentu dapat timbul dari berbagai sumber antara lain perkembangan insting dan hasrat, fungsi-fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan, pendidikan dan lain sebagainya.⁹

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwasannya minat dipengaruhi oleh faktor internal yaitu faktor yang berasal dalam diri peserta didik, seperti hasrat, fungsi-fungsi intelektual dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, seperti lingkungan, dan pendidikan di sekolah. Proses pendidikan baik yang berkaitan dengan metode, ataupun cara mengajar guru, maupun hubungan antara guru dengan peserta didik, atau antara sesama peserta didik yang ada di sekolah ikut mempengaruhi minat belajar. Faktor-faktor tersebut mendorong timbulnya persepsi peserta didik terhadap proses pembelajaran yang diterimanya, dan juga dapat berpengaruh terhadap minat belajar pada anak.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan (misal: bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian) dan berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Disini faktor lingkungan justru mempunyai pengaruh lebih besar terhadap timbul dan berkembangnya minat seseorang.¹⁰

⁹ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara cet kelima, 2011), 133.

¹⁰ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar*, 263.

Berdasarkan kutipan di atas, faktor dari dalam diri peserta didik yang dapat berpengaruh terhadap minat membaca Al-Quran seperti kondisi psikologis pembawaan peserta didik yang diperoleh dari keturunan. Adapun faktor eksternal yang dapat berpengaruh terhadap minat membaca Al-Quran seperti lingkungan sosial, baik lingkungan keluarga, maupun lingkungan di masyarakat.

Lingkungan merupakan faktor yang menentukan dalam minat membaca Al-Quran, sebagai pendukung insting beragama yang telah melekat pada diri individu. Potensi warisan peserta didik merupakan fitrah yang dibawanya sejak lahir. Potensi tersebut dapat berkembang melalui pendidikan, melalui peningkatan pengetahuan, kemampuan berfikir, penghayatan dan kesadaran. Dalam lembaga Pendidikan pengembangan minat membaca Al-Quran dapat dilihat dari hasil pengalaman yang diperoleh melalui interaksi yang terjadi di lingkungan sekolah.

3. Indikator Minat Membaca Al-Quran

Minat berperan penting sebagai pendorong lahirnya perilaku dan sikap. Dalam konteks belajar minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Siswa yang berminat terhadap sesuatu akan berusaha untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) “Indikator adalah pemantauan yang dapat memberikan petunjuk dan

keterangan”.¹¹ Kaitannya dengan minat siswa adalah alat pemantau yang memberikan petunjuk kualitas minat.

Siswa yang memiliki minat terhadap objek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut.¹² Seorang siswa yang belajar di sekolah minatnya akan diketahui oleh guru yang mengajarnya melalui indikator minat diantaranya:

a. Perhatian

Perhatian merupakan gejala psikologis sebagai komponen awal terbentuknya minat dalam diri individu. Dalam konteks belajar mengajar, perhatian (konsentrasi) berperan dalam mendorong tumbuhnya minat siswa dalam belajar. “konsentrasi dimaksudkan memusatkan segenap perhatian pada suatu situasi belajar. Di dalam konsentrasi ini keterlibatan mental secara detail sangat diperlukan sehingga tidak perhatian sekedarnya.”¹³ “Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu objek atau sekumpulan objek.”¹⁴

Berdasarkan kutipan di atas dapat dikemukakan bahwa adanya perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa seseorang terhadap

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional, (Jakarta: Depdiknas RI 2008).

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi cenuhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 180.

¹³ Sardiman, *Interaksi, dan Motivasi dalam Belajar Mengajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), 40.

¹⁴ Ibid., 98.

pengamatan, pengertian dan sebagainya dan mengesampingkan yang lainnya. Orang yang berminat membaca Al-Quran dalam dirinya akan terdapat kecenderungan. Kecenderungan yang kuat untuk selalu memberikan perhatian yang besar terhadap objek yang diamatinya. Jadi siswa pikirannya terfokus untuk selalu menyempatkan membaca Al-Quran.

b. Motivasi Siswa

Motivasi merupakan keadaan internal organisasi yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Motivasi dapat diberikan ke dalam motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya untuk belajar, misalnya perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, motivasi ekstrinsik merupakan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian dan hadiah, peraturan atau tata tertib sekolah, keteladanan orang tua, dan juga guru merupakan contoh-contoh konkret motivasi ekstrinsik yang dapat mendorong siswa untuk belajar.¹⁵

Dengan demikian dapat dipahami bahwa jika siswa yang mempunyai keinginan tinggi untuk membaca Al-Quran maka siswa tersebut akan selalu termotivasi untuk selalu membaca Al-Quran

¹⁵ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2008),133.

c. Perasaan Senang

Komponen dari minat adalah adanya perasaan senang terhadap objek perhatian. “Yang dimaksud dengan perasaan senang adalah keadaan atau *state* individu sebagai akibat dari persepsi terhadap stimulus eksternal maupun internal.”¹⁶

Mengacu pada kutipan di atas dapat dipahami bahwa seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia akan cenderung mengetahui antara perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia cenderung antara perasaan dengan minat. Siswa yang berminat terhadap membaca Al-Quran ia akan merasa senang ketika membacanya. Ia akan rajin membaca dan terus menerus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan membaca Al-Quran. Ia akan mengikuti bacaan Al-Quran dengan antusias tanpa ada beban paksaan dalam dirinya.

B. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya).¹⁷ Upaya merupakan sesuatu hal yang dilakukan oleh seseorang demi mencapai hasil yang diinginkan, dari kalimat di atas dapat diketahui bahwa upaya adalah

¹⁶ Bimo Walgito, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 203.

¹⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional, (Jakarta: Depdiknas RI 2008).

cara yang dilakukan guru untuk menyampaikan materi pelajaran dan juga untuk meningkatkan minat siswa akan materi pelajaran yang disampaikan guru, khususnya dalam hal ini adalah pengembangan minat minat membaca Al-Quran.

Adapun pengertian guru adalah “Pendidikan profesional dengan tugas utama mendidik mengajar, membimbing mengarahkan melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.¹⁸

Pengertian guru dalam literatur kependidikan Islam disebut dengan beberapa sebutan, yaitu ustad, mu'allim, murabbi, mursyid, mudarris, dan muaddib, yaitu: orang yang komitmen terhadap profesionalitas yang melekat pada dirinya sikap dedikatif, komitmen terhadap mutu, proses dan hasil kerja, serta sikap *continuous improvement*.¹⁹

Berdasarkan pengertian di atas, maka upaya guru diartikan sebagai usaha dan ikhtiar guru dalam menjalankan tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai evaluasi pada anak di lembaga pendidikan formal seperti pendidikan sekolah menengah pertama (SMP).

Guru dalam perspektif pendidikan Islam dipandang pulai sebagai figur yang bertanggung jawab terhadap penyiapan bekal intelektual, dan

¹⁸Undang-undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1

¹⁹ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2012), 44.

moral peserta didik, serta bertanggung jawab dalam membangun peradaban masyarakat. “pendidik (*murabbi*) orang yang berperan dalam mendidik subjek didik, atau melakukan tugas pendidikan (*tarbiyah*), sedangkan guru adalah orang yang melakukan tugas mengajar (*ta'lim*).²⁰

Sahilun A Nasir dalam Aat Syafaat, Sohari Sahrani dkk mengungkapkan bahwasannya Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama Islam dengan cara sedemikian rupa, sehingga ajaran-ajaran Islam itu benar-benar menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya. Yakni: ajaran Islam itu benar-benar dipahami, diyakini kebenarannya, diamalkan menjadi pedoman hidupnya, menjadi pengontrol terhadap perbuatan, pemikiran dan sikap mental.²¹

Dari penjelasan di atas dapat diartikan bahwasannya menjadi seorang guru pendidikan agama Islam, haruslah mampu memberi arahan dan bimbingan akan pentingnya ajaran agama Islam agar kelak ketika selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam yang dengan berpedomkan kitab suci Al-Quran. Dengan demikian akan muncul keinginan peserta didik akan pentingnya mempelajari serta membaca Al-Quran

²⁰ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam, Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Lkis, 2009), 36.

²¹Aat Syafaat, Sohari Sahrani, dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo, 2008), 15.

Tugas pendidik menurut Islam adalah mengupayakan pengembangan seluruh potensi subjek didik. Pendidik tidak saja mentransfer ilmu, melainkan juga mentransfer pengetahuan sekaligus nilai nilai (*transfer of knowledge and values*), dan yang terpenting dalam hal ini adalah nilai-nilai ajaran Islam yang menjadi tugas pokok dari guru PAI.

Tugas guru PAI merupakan kelanjutan dari pengembang misi pada Nabi Muhammad SAW, yang memberi petunjuk dan bimbingan kepada peserta didik agar memiliki pengetahuan, kepribadian dan perilaku yang tunduk kepada hukum-hukum Allah seperti yang dijelaskan dalam Q.S Al-Ahzab; 21 yang artinya “*sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suritauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut nama Allah*” (QS. Al-Ahzab; 21).²² Sebagai guru PAI dituntut untuk menanamkan aqidah tauhid, mendorong peserta didik untuk beramal soleh dan memiliki moral yang baik. Tugas tersebut sejalan dengan misi Nabi yang menuntun umat Islam untuk memperoleh keselamatan dunia dan akhirat. Hal ini dapat diwujudkan dalam bentuk kemauan dalam diri siswa untuk membaca dan mengamalkan Al-Quran.

²²Q.S. Al-Ahzab ayat 21

Hakikatnya menjadi seorang guru PAI ialah suatu profesi yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan²³.

Profesi sebagai pendidik agama di sekolah, bukan hanya dilihat sebagai jabatan yang menuntut profesional sesuai tuntutan profesi, tetapi lebih dari itu, menyangkut pula ibadah dan kewajiban seorang yang berilmu untuk memberi manfaat kepada orang lain. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah:159 yang berbunyi:

إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنْزَلْنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَأَهْدَىٰ مِنْ بَعْدِ مَا بَيَّنَّاهُ لِلنَّاسِ فِي الْكِتَابِ أُولَٰئِكَ يَلْعَنُهُمُ اللَّهُ وَيَلْعَنُهُمُ اللَّعِينُونَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: “*Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah Kami turunkan berupa keterangan-keterangan (yang jelas) dan petunjuk, setelah Kami menerangkannya kepada manusia dalam Al Kitab, mereka itu dilaknati Allah dan dilaknati (pula) oleh semua (makhluk) yang dapat melaknati,*”(Q.S. Al-Baqarah:159).²⁴

Dalam ayat di atas dijelaskan bahwasannya ilmu pengetahuan merupakan kewajiban pendidik muslim dalam rangka menghilangkan kebodohan, dan kesesatan, sehingga mengabaikan kewajiban tersebut akan mendapatkan ancaman siksaan dari Allah SWT. Guru harus menyampaikan kebenaran sebagaimana ia mengetahui kebenaran tersebut sehingga dia dapat

²³Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*, (Jakarta:Amzah, 2013), 107.

²⁴ Q.S. Al-Baqaraha ayat 159

menyelamatkan dirinya sendiri dan orang lain yang terbebas dari kesesatan aqidah dan perilaku.

2. Macam-macam Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Guru PAI bertugas menanamkan keimanan, keislaman dan ketaqwaan kepada para siswa, salah satunya dengan memberikan pengajaran membaca Al-Quran. Harus ada upaya dari guru PAI untuk mengembangkan minat membaca Al-Quran dengan usaha mengajarkan Al-Quran secara tartil sehingga siswa menjadi gemar membaca Al-Quran. Guru yang bermutu memungkinkan siswanya untuk tidak hanya dapat mencapai standar nilai akademik secara nasional, tetapi juga mendapatkan pengetahuan dan keahlian yang penting untuk belajar selama hidup mereka.

Berdasarkan pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa macam-macam upaya guru pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:

- a) Guru harus mendampingi para siswanya menuju kesuksesan belajar, sehingga guru dapat memahami taraf perkembangan yang berbeda antara siswa yang satu dengan siswa yang lain, dalam hal ini khususnya adalah sebagai langkah pertama upaya guru pendidikan agama Islam dalam pengembangan minat membaca Al-Quran.
- b) Guru harus memahami benar aspek psikologi setiap siswanya yang menunjukkan pada kenyataan bahwa proses belajar itu mengandung variasi, jadi dalam hal ini adalah sebagai langkah kedua upaya guru pendidikan agama Islam dalam pengembangan minat membaca Al-

Quran. Ada beberapa komponen pembangun suasana pembelajaran yang menyenangkan:

C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pengembangan Minat Membaca Al-Quran

Dalam upaya untuk mengembangkan minat membaca Al-Quran ada beberapa bentuk upaya yang dapat dilakukan guru Pendidikan agama Islam. Minat merupakan pendorong terbentuknya perilaku. Apabila guru telah menilai sikap dan minat siswa, guru siap menggunakan informasi tersebut untuk membuat keputusan pembelajaran yang dirancang untuk membantu memotivasi siswa agar mau membaca terkhusus membaca Al-Quran.

Bentuk upaya yang dapat dilakukan guru untuk menumbuhkan minat membaca Al-Quran adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan pentingnya untuk membaca dan menulis Al-Quran.
2. Mengajarkan membaca dan menulis Al-Quran
3. Memberikan tugas untuk menghafal dan menulis Al-Quran
4. Member motivasi untuk selalu belajar membaca dan menulis Al-Quran
5. Mengajar dengan menggunakan metode yang bervariasi.
6. Memberikan pujian atau hadiah kepada siswa yang bagus atau baik nilainya.²⁵

²⁵Yusuf Muhammad al-Hasan, *Pendidikan Anak Dalam Islam* (Jakarta: Yayasan Al-Shofa, 2007), 41.

Berdasarkan pendapat mengenai upaya-upaya yang dilakukan guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Quran di atas, yaitu guru menjelaskan pentingnya untuk membaca dan menulis Al-Quran, memberi tugas membaca Al-Quran kepada siswa baik sebelum pelajaran dimulai ataupun ketika dirumah, member motivasi untuk selalu belajar membaca dan menulis Al-Quran.

Upaya-upaya di atas dapat dilakukan guru secara terintegrasi dengan kegiatan seperti jam pembelajaran di kelas dengan cara sebelum pembelajaran dimulai hendaknya siswa diajak untuk tadarus Al-Quran terlebih dahulu, dan dapat pula dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler diluar jam pembelajaran seperti ekstrakurikuler rohis.

Hendaknya pemahaman membaca harus sudah dimulai sejak anak usia dini. Dan tidak dapat dipungkiri bahwasannya sekolah merupakan tempat yang tepat untuk memupuk menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca bagi anak-anak. Salah satu dukungan yang dibutuhkan untuk menumbuhkan minat adalah peran guru. Guru perlu memberi arahan dan memotivasi peserta didik mengenai pentingnya membaca, terkhusus membaca ayat suci Al-Quran seperti diadakannya tadurus di awal sebelum jam pembelajaran dimulai. Dengan begitu akan muncul keinginan yang timbul dalam diri peserta didik untuk mencintai Al-Quran. Karena guru lah yang dapat mengembangkan upaya atau peningkatan minat dan kebiasaan membaca di sekolah.

Menurut Fuhaim Musthafa upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan minat membaca Al-Quran sebagai berikut:

1. Mendengarkan bacaan dengan baik dan memahaminya
2. Mengulang ayat-ayat Al-Quran lebih dari satu kali
3. Menerapkan metode pahala dan hukuman kepada anak
4. Memperhatikan kemampuan dan kesiapan anak dalam membaca Al-Quran
5. Mengajarkan kepada anak agar menjadikan bacaannya, bacaan yang penuh nilai ibadah juga bacaan yang penuh dengan *tadabur* terhadap makna, perintah, larangan, ancaman, serta pahalanya.²⁶

Uraian tentang indikator tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Mendengarkan bacaan dengan baik dan memahaminya

Guru mengajak siswa untuk membaca bacaan ayat suci Al-Quran dari peserta didik serta guru juga harus mendengarkan atau menyimak bacaan Al-Quran yang telah dibaca peserta didik.

Membaca Al-Quran dalam konsep Islam sangat baik dan dianjurkan meski tidak memahami artinya. Sebab membaca atau mendengarkan bacaan Al-Quran dapat menghiburr perasaan sedih, menenangkan jiwa yang gelisah dan melunakan hati yang keras, serta mendatangkan petunjuk itulah yang di maksud dengan rahmat Allah yang diberikan kepada orang yang mendengarkan bacaan Al-Quran sebagai wahyu Allah.²⁷

Hendaknya sebagai guru PAI menganjurkan kepada peserta didik untuk rajin membaca Al-Quran walaupun belum memahami maknanya. Sebagai guru juga harus menjelaskan bahwa membaca Al-Quran

²⁶Fuhaim Musthafa, *Kurikulum Pendidikan Anak Muslim, Terjemahan Wafi Marzuki Ammar*, (Surabaya: Pustaka Elba, 2009), 123.

²⁷Wawan Susetya, *Cermin Hati, Perjalanan Rohani Menuju Ilahi*, (Solo: Tiga Serangkai), 100.

mengandung banyak keutamaan dan dapat membuat jiwa menjadi tenang, sehingga dapat bermanfaat bagi perkembangan mental peserta didik.

2. Mengulang ayat-ayat Al-Quran lebih dari satu kali

Dalam hal ini mengulang ayat-ayat Al-Quran diperlukan untuk melatih kecakapan motorik pada diri peserta didik dan mental yang dihasilkan dari sebuah latihan dan pembiasaan. Semakin banyak pengulangan yang dilakukan, maka potensi tercapainya akan semakin tinggi. Selain itu, latihan berulang-ulang juga akan memberi dampak yang positif terhadap kecakapan mental. Siswa yang berlatih akan memiliki kepercayaan diri yang lebih baik ketika membaca ayat suci Al-Quran.

Pengulangan perintah membaca dalam wahyu pertama, bukan sekedar menunjukkan bahwa kecakapan membaca tidak diperoleh kecuali mengulang-ulangi bacaan, atau membaca hendaknya dilakukan sampai mencapai batas maksimal kemampuan, tetapi juga untuk mengisyaratkan bahwa mengulang-ulangi bacaan *Bismi Rabbika* (demi karena Allah) akan menghasilkan pengetahuan dan wawasan baru walaupun yang dibaca itu-itu juga.²⁸

Berdasarkan kutipan di atas, memperbanyak latihan dan mengulangi bacaan ayat Al-Quran dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Hal ini dikarenakan membaca Al-Quran merupakan bentuk kegiatan yang ditandai dengan adanya bunyi ketika mengucapkan huruf. Selain itu, kerumitan cara pengucapan huruf *hijaiyah*, ketepatan membaca harakat,

²⁸ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 2013), 6.

washal dan *fashal* dalam membaca Al-Quran ini diperlukan pengulangan dan pembiasaan.

3. Menetapkan metode pahala dan hukuman terhadap anak

Hukuman di dalam pendidikan merupakan bagian dari upaya tindakan tegas kepada peserta didik karena kesalahan yang dilakukannya, dan mencegah menjalarnya pelanggaran kepada peserta didik lainnya. Dalam perspektif pendidikan Islam hukuman disebut dengan *iqab*. Abdurrahman an-Nahlawi dalam Ramayulis menyebutnya dengan *tarhib* yang berarti ancaman atau intimidasi melalui hukuman karena melakukan sesuatu yang dilarang.²⁹

Tujuan pemberian hukuman di lingkungan pendidikan yaitu untuk memperoleh perbaikan dan pengarahan. Hal ini dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan, dan membentuk perilaku siswa yang sesuai dengan norma dan etika pendidikan. Pelanggaran maupun kesalahan yang dilakukan di lingkungan pendidikan tidak dapat dibiarkan, sehingga perlu adanya tindakan tegas agar pelanggaran tersebut tidak menjadi kebiasaan dan menjalar di sekolah.

4. Memperhatikan kemampuan dan kesiapan anak dalam membaca

Membaca bukanlah suatu objek melainkan suatu proses, membaca haruslah dipandang sebagai suatu alat dan bukan dipandang sebagai suatu tugas. Siswa yang dapat menguasai berbagai tingkatan proses membaca akan

²⁹Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia 2011), 210.

merasakan membaca sebagai sumber pertolongan terpenting dalam menghadapi segala persoalan dalam kehidupan kesehariannya. Oleh karena itu sebagai guru PAI harus mampu memahami perkembangan peserta didik ketika membaca Al-Quran.

5. Mengajarkan kepada anak agar menjadikan bacaannya, bacaan yang penuh nilai ibadah

Sebagai guru PAI hendaknya memberi pemahaman kepada siswa mengenai Al-Quran. Karena membaca Al-Quran bukanlah sekedar aktivitas mengeja dan mengucapkan symbol huruf, atau kalimat, tetapi membaca Al-Quran mengandung sebuah makna yang berhubungan langsung dengan Allah SWT, yang di dalamnya terdapat nilai ibadah. Membaca Al-Quran merupakan sebuah ibadah dan mendapatkan pahala. Hal inilah yang menjadi salah satu karakteristik sekaligus keistimewaan yang dimiliki oleh Al-Quran.³⁰

³⁰Amirulloh Syarbini, Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan Membaca Al-Quran*, (Bandung: Ruang Kata, 2012), h, 49.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif lapangan, yaitu: “penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan statistic atau cara kuantifikasi lainnya”.¹

Dalam penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, yaitu: mengadakan deskripsi untuk memberi gambaran yang lebih jelas tentang suatu keadaan sosial.²

Berdasarkan sifat penelitian di atas, dapat dipahami bahwa penelitian ini akan mendeskripsikan secara sistematis dan fakta mengenai upaya guru PAI dalam pengembangan minat membaca Al-Quran, yang bersumber pada data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif jenis penelitian lapangan (*field research*). Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 2 Tumijajar Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat tahun pelajaran 2020/2021.

¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 6

² Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 24

Lokasi penelitian ini adalah di SMPN 2 Tumijajar Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat, dan adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah upaya guru PAI dalam pengembangan minat membaca Al-Quran pada siswa di sekolah tersebut.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu: sumber primer dan sumber sekunder. Pembagian sumber data tersebut bermanfaat sebagai acuan untuk memilih data yang seharusnya menjadi prioritas dalam penelitian.

1. Sumber Primer

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.”³ Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti.⁴

Penentuan informan sebagai sumber primer, menggunakan teknik purposive sampling, yaitu: “teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.”⁵

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 62

⁴Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 42

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 55

Sumber primer dalam penelitian ini adalah guru PAI SMPN 2 Tumijajar Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat.

2. Sumber Sekunder

“Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”⁶

Sumber sekunder ini peneliti gunakan sebagai bahan referensi tambahan untuk memperkaya isi penelitian, dan sebagai bahan pelengkap dalam pembuatan penelitian ini. Adapun sumber pendukung dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.

C. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

“Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dapat dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.”⁷

⁶ Ibid, h. 62

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 63

Memahami dari uraian di atas, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan observasi serta dokumentasi.

1. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, yaitu: “wawancara yang dilakukan secara informal.”⁹ Dalam wawancara mendalam “hubungan pewawancara dengan yang diwawancarai adalah suasana wajar, sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicara biasa dalam kehidupan sehari-hari.”¹⁰

Wawancara dilakukan dalam sumber data primer dan sekunder, yaitu guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan siswa kelas VII SMPN 2 Tumijajar. Data-data yang diharapkan dari wawancara mendalam yaitu: data tentang strategi yang disampaikan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam upaya pengembangan minat membaca Al-Quran, data faktor

⁸Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h.186

⁹Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 132

¹⁰ Ibid, h. 136

pendukung dan penghambat siswa dalam membaca Al-Quran, bentuk kegiatan yang dilakukan guru dalam upaya pengembangan minat siswa membaca Al-Quran, serta kegiatan siswa membaca Al-Quran di rumah.

2. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹¹

Objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).¹²

Berdasarkan teori tersebut, maka hal-hal yang akan peneliti amati adalah sebagai berikut:

- a) Tempat atau lokasi subjek penelitian, yaitu SMPN 2 Tumijajar Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat
- b) Pelaku, yaitu guru PAI dan siswa kelas VII SMPN 2 Tumijajar Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat
- c) Aktivitas atau perilaku yaitu upaya guru PAI dalam pengembanganminat membaca Al-Quran siswa SMPN2 Tumijajar Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat

¹¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2011), h. 104

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 68

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹³

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mencari data tentang profil sekolah SMPN 2 Tumijajar Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat, data guru dan siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah *triangulasi* data.

Triangulasi dalam keabsahan data yaitu suatu cara untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan menggunakan berbagai metode agar informasi itu dapat dipercaya kebenarannya sehingga peneliti tidak salah dalam mengambil keputusan.¹⁴

Berdasarkan penjelasan di atas maka dalam penelitian ini, penulis membandingkan data yang diperoleh dari sumber primer, dengan data yang

¹³Ibid,h. 82

¹⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.122

diperoleh dari sumber sekunder. Dalam hal ini penulis membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru PAI, dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa. Sehingga diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta dilapangan.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis triangulasi sumber dan triangulasiteknik.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁶

Berdasarkan pendapat di atas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Tahapan teknis analisis tersebut

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2014), h. 244

¹⁶Ibid, 246.

adalah data reduction, data display dan construction atau verification. Beberapa tahapan sebagai berikut:

1. *Data Reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Pada tahap ini, peneliti memilih dan menyederhanakan data dari hasil wawancara di lapangan yang berkaitan dengan upaya guru PAI dalam menumbuhkan minat membaca Al-Quran. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data serta memaparkan data.

2. *Data Display*

Data display (penyajian data) dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa digunakan dalam bentuk uraian singkat, tabel, grafik dan sebagainya. Dalam penelitian ini merupakan pemaparan data hasil penelitian tentang upaya guru PAI dalam menumbuhkan minat membaca Al-Quran, yang dihasilkan dari hasil wawancara di lapangan dan yang telah direduksi pada tahap sebelumnya.

Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya sesuai dengan apa yang telah dipahami.

3. *Conclusion/verification*

Verifikasi data (*data verification*) dalam penelitian ini merupakan penyusunan secara sistematis data-data yang telah dihasilkan sehingga memudahkan peneliti untuk mengambil kesimpulan dari hasil penelitian. Pengambilan kesimpulan pada tahapan ini dilakukan dengan menggunakan metode deduktif, metode deduktif adalah menarik kesimpulan dari hal-hal yang khusus menuju kepada hal-hal yang umum. Metode deduktif yang dihasilkan dapat digunakan untuk menganalisa data-data yang dihasilkan dari wawancara yang selanjutnyadigeneralisasikan menjadi sebuah kesimpulan yang bersifat umum

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMPN 2 Tumijajar

SMPN 2 Tumijajar terletak di Kampung Dayasakti (Ex Wilayah Transmigrasi Way Abung II) Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung, pada ruas jalan provinsi yang menghubungkan antara Kotabumi Ibu kota Kabupaten Lampung Utara ke Panaragan Ibu kota Kabupaten Tulang Bawang Barat dan Menggala Ibu kota Kabupaten Tulang Bawang.

Jarak ke Kotabumi kira-kira 45 Km, ke Panaragan kira-kira 30 Km dan ke Menggala kira-kira 50 Km. SMPN 2 Tumijajar didirikan tahun 1999 dengan awalnya menumpang di gedung SMP Swasta Pancasila Dayasakti, adapun guru-gurunya di rekrut dari guru-guru yang berada disekitar Dayasakti.

Sekolah ini didirikan atas dasar aspirasi dan begitu besarnya minat masyarakat untuk mendidik putra putrinya. Sebelumnya untuk sekolah menjangkau SMP Negeri harus menempuh jarak kira-kira 10 Km.

Dipimpin oleh kepala kampung Dayasakti Hi. Raden Kusuma didukung oleh para tokoh masyarakat yang peduli pada dunia pendidikan segera menempuh prosedur-prosedur yang ada. Diatas Lahan hibah dari masyarakat Kampung

Dayasakti seluas 15000 m² maka kemudian Pemerintah membangun Unit Gedung Baru SMP, lalu menerbitkan Surat keputusan Pendirian Sekolah ini dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional NO. 217/0/2000 tanggal 17 November 2000 dengan nama SLTP Negeri 4 Tulang Bawang Udik.

Awalnya kapasitas gedung baru hanya tersedia 6 (enam) ruang, sehingga tidak dapat menampung pendaftar siswa baru setiap tahunnya. Dalam perkembangan selama 3 (tiga) tahun berikutnya melalui rapat pengurus BP.3 dan wali murid terwujud bangunan kelas sebanyak 6 (enam) ruang. Setelah itu penambahan ruang kelas didapat dari Pemerintah, sehingga sekarang memiliki ruang kelas yang terisi rombongan belajar sebanyak 21 (dua puluh satu) kelas. Seiring dengan berdirinya SLTP Negeri 4 Tulang Bawang Udik kala itu maka pemerintah juga secara berangsur-angsur menambah jumlah guru PNS yang ditugaskan di SLTP Negeri 4 Tulang Bawang Udik.

Pada tahun 2003 Kecamatan Tulang Bawang Udik dimekarkan menjadi Kecamatan Tulang Bawang Udik dan Kecamatan Tumijajar, sehingga SLTP Negeri 4 Tulang Bawang Udik diubah namanya menjadi SMPN 2 Tumijajar sampai sekarang.¹

¹Dokumentasi Profil SMP Negeri 2 Tumijajar tahun 2020, Diperoleh Tanggal 18 Agustus 2020

Untuk Kepala Sekolah SMPN 2 Tumijajar telah beberapa periode berganti yaitu sebagai berikut:

1. Pada periode 1999 dijabat rangkap oleh Bpk. Soewarno Kepala SMP Negeri 1 Tulang Bawang Udik.
 2. Periode tahun 2000 dijabat rangkap oleh Bpk.Drs. Suryanto Kepala SMP Negeri 1 Tulang Bawang Udik.
 3. Periode tahun 2001 – 2007 dijabat oleh Bpk. Erwansyah, S.Pd
 4. Periode tahun 2007 – 2011 dijabat oleh Bpk. Herdi Priyatno, S.Pd
 5. Periode tahun 2011 – 2016 dijabat oleh Bpk. Yudo Utomo, S.Pd, M.Pd
Dan
 6. Periode tahun 2016 – sekarang dijabat Ibu Harmiati, S.Pd.
2. Visi, Misi, SMPN 2 Tumijajar

a. Visi

SMPN 2 Tumijajar memiliki visi *“Unggul Dalam Prestasi di Landasi Iman, Taqwa dan Budaya”*

b. Misi

Dalam upaya mewujudkan visi di atas, SMPN 2 Tumijajar memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Menjunjung tinggi rasa kebersamaan warga sekolah, berbudaya dan berbudi pekerti luhur dengan wawasan iptek dan imtaq
- 2) Meningkatkan kemampuan profesional guru dan pegawai

- 3) Mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar dan bimbingan
- 4) Meningkatkan fasilitas, sumber belajar yang baik, serta mengembangkan potensi untuk menciptakan lingkungan belajar yang disiplin, tertib, aman, bersih, rapi dan teratur
- 5) Mrengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang potensial
- 6) Membudayakan tiada hari tanpa kompetisi dan prestasi

3. Profil SMPN 2 Tumijajar

- | | |
|--------------------------------------|--|
| a. Nama Sekolah | : SMPN 2 TUMIJAJAR |
| Alamat | : JalanRaya Dayasakti Way Abung II |
| Desa | : Dayasakti |
| Kecamatan | : Tumijajar |
| Kabupaten | : Tulang Bawang Barat |
| No telp | : 085382047626 |
| b. Titik Koordinat | : Bujur S : 04 39' 392" , Lintang : 105 02' 834" |
| c. Nama Kepala Sekolah | : Harmiati, S.Pd |
| Nomor Telepon/HP | : 085382047626 |
| d. Katagori Sekolah | : Reguler |
| e. Tahun Didirikan/ Beroperasi | : 1999 / 2000 |
| f. Kepemilikan Tanah/Bangunan : | |
| 1) Luas tanah / status | : 15.000 m2 / Akte Jual Beli/Hibah |
| 2) Luas Bangunan | : 2560 m2 |
| g. Nomor Rekening Rutin Sekolah: ... | |
| | ... |
| Atas nama | : SMPN 02 TUMIJAJAR |

4. Keadaan Guru dan Karyawan SMPN 2 Tumijajar

SMPN 2 Tumijajar dalam operasionalnya didukung oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten di bidangnya, yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan.

5. Keadaan Siswa SMPN 2 Tumijajar

Siswa merupakan salah satu komponen daya dukung yang dimiliki oleh SMPN 2 Tumijajar dalam mewujudkan visi, dan misi. Perkembangan jumlah Siswa di SMPN 2 Tumijajar sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.
Keadaan Siswa SMPN 2 Tumijajar
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas	Rombel	Jumlah siswa		
			Laki Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	7	113	111	224
2	VIII	7	104	115	220
3	IX	7	103	98	200
Jumlah		21	320	324	644

Sumber: Dokumentasi SMPN 2 Tumijajar

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 2 Tumijajar

Keadaan sarana dan prasarana yang dimaksud adalah meliputi sarana pokok dan sarana penunjang yang diperlukan untuk kelancaran jalannya kegiatan belajar mengajar di sekolah. secara fisik, SMPN 2 Tumijajar dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2.
Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 2 Tumijajar

No	Nama Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Jumlah kelas/rombongan belajar	21 kelas	Baik
2	Ruang belajar	21 kelas	Baik
3	Ruang kantor	1 lokal	Baik
4	Ruang BP/BK	1 lokal	Baik
5	Ruang Osis	1 lokal	Baik
6	Ruang Pramuka	1 lokal	Baik
7	Ruang UKS	1 lokal	Baik
8	Ruang Perpustakaan	1 lokal	Baik
9	Ruang Alat-alat	1 lokal	Baik
10	Ruang Mushola	1 lokal	Baik
11	Laboratorium IPA	1 lokal	Baik
12	Laboratorium Komputer	1 lokal	Baik
13	Gudang	1 lokal	Baik
14	Wc Guru + Kepsek	3 buah	Baik
15	Wc Siswa	6 buah	Baik
16	Lapangan Voli	1 buah	Baik
17	Lapangan Tennis Meja	2 buah	Baik
18	Pos Satpam	1 lokal	Baik

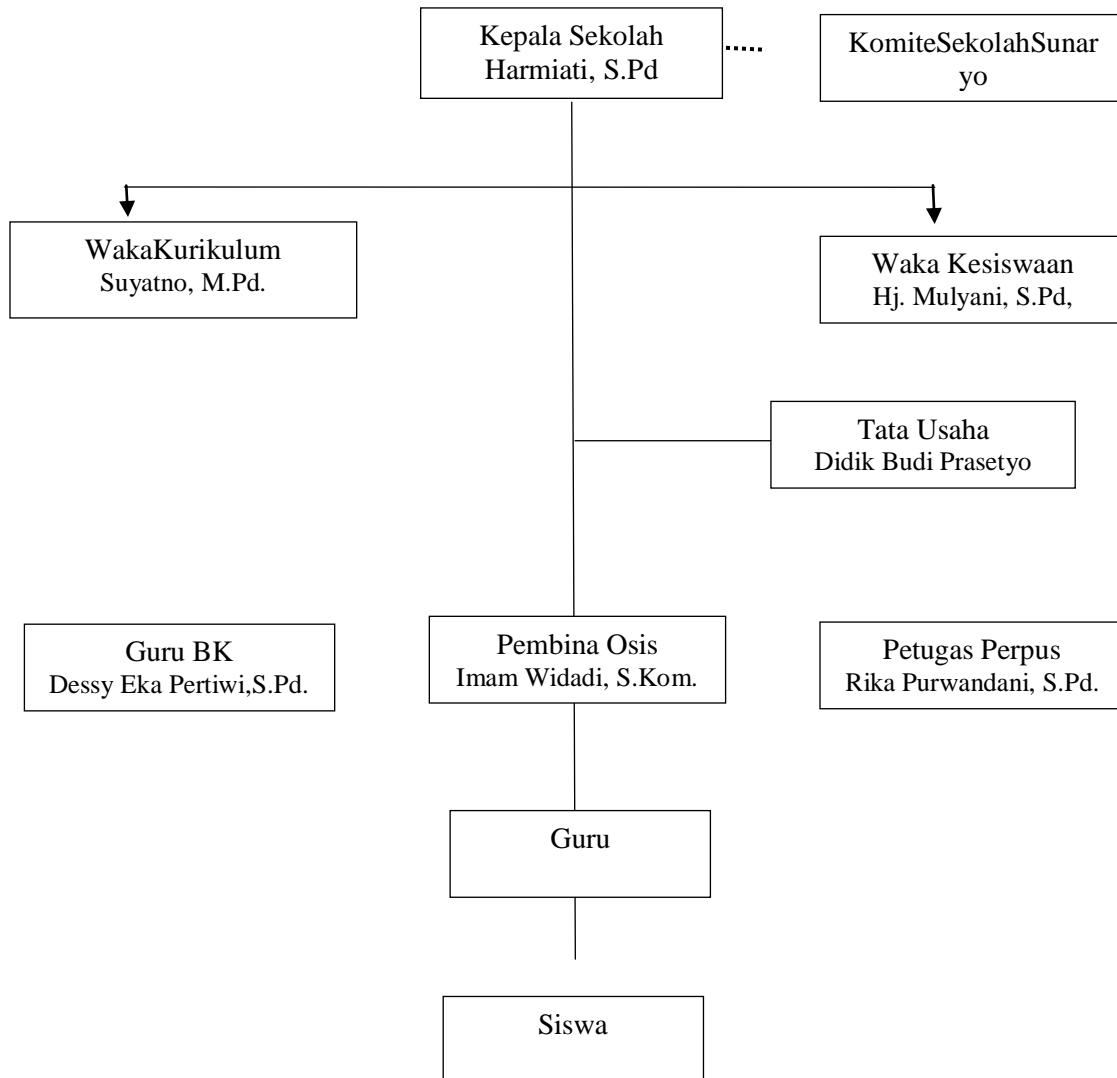
Sumber: Dokumentasi SMPN 2 Tumijajar

7. Struktur Organisasi SMPN 2 Tumijajar

Struktur organisasi SMPN 2 Tumijajarmenggambarkan tugas dan kewenangan masing-masing komponen sekolah, dan hubungan di antara komponen tersebut dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan.

Gambar 1

Struktur Organisasi SMPN 2 Tumijajar



Sumber: Dokumentasi SMPN 2 Tumijajar

B. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pengembangan Minat Tumijajar ʻ Quran Siswa SMPN -Membaca Al

Guru PAI sebagai pendidik profesional di sekolah dalam bidang agama Islam yang berperan dalam pengembangan minat dan kemampuan siswa membaca Al-Quran. Upaya guru PAI tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk pembelajaran intrakurikuler di kelas, dan dapat pula melalui kegiatan ekstrakurikuler. Upaya guru PAI tersebut dapat terintegrasi dengan kebijakan dan program sekolah yang relevan dengan upaya pengembangan minat siswa membaca Al-Quran.

Pemaparan tentang upaya guru PAI dalam pengembangan minat membaca Al-Quran pada siswa SMPN 2 Tumijajar merupakan hasil temuan penelitian lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan berbagai sumber, yaitu: guru dan siswa. Hasil temuan tersebut selanjutnya peneliti uraian berdasarkan pokok-pokok pedoman wawancara sebagai alat pengumpul data sebagai berikut:

1. Memberi Motivasi agar Siswa Membaca Al-Quran

Guru PAI merupakan profesi pendidik agama Islam di sekolah yang bidang tugasnya terkait erat dengan pembelajaran agama Islam, termasuk di dalamnya pembelajaran membaca Al-Quran. Guru PAI berperan dalam memberi petunjuk dan bimbingan kepada siswa agar memiliki pengetahuan, kepribadian dan perilaku yang tunduk kepada hukum-hukum Allah. Hal ini dimulai dari pemahaman dasar terhadap sumber utama hukum Islam, yaitu Al-Quran.

Berkaitan dengan program di sekolah yang dapat mengembangkan minat dan kemampuan siswa membaca Al-Quran, peneliti melakukan observasi di SMPN 2 Tumijajar dengan mewawancarai Waka Kurikulum SMPN 2 Tumijajar :berikut sebagai

Ada test membaca Al-Quran sebelum pembelajaran PAI dimulai seperti membaca ayat kursi ataupun juz amma. Hal ini dengan tujuan Guru PAI di sini berperan sebagai koordinator utama yang harus memberi motivasi agar siswa selalu timbul kebiasaan ingin membaca Al-Quran. Ada pula kegiatan *tadarus* setiap hari Jumat, dan ada bimbingan baca tulis Al-Quran pada saat kegiatan Pesantren Kilat.²

Wawancara selanjutnya dilakukan dengan guru PAI kelas VII SMPN 2 Tumijajar dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

Ada program pengembangan diri yang disesuaikan dengan minat siswa, yang dilaksanakan setiap bulan sekali. Siswa dapat memilih program sesuai dengan minatnya, diantaranya *tilawah Al-Quran*. Guru PAI berperan sebagai koordinator, dan terkadang mengundang *qori`* dari luar. Siswa yang berminat belajar *tilawah* dapat mengikuti kegiatan tersebut.³

Dengan begitu diharapkan siswa termotivasi muncul keinginan untuk membaca Al-Quran.

Informasi juga diperoleh dari hasil wawancara dengan Renaldo siswa kelas VII SMPN 2 Tumijajar yang mengatakan pada saat mengajar di kelas guru PAI sering menganjurkan siswa untuk membaca Al-Quran di rumah, dan kalau bisa untuk khatam membaca Al-Quran.⁴

Menurut Resti Handayani kelas VII SMPN 2 Tumijajar, biasanya ketika menjelaskan materi yang ada bacaan Al-Quran, guru menyuruh siswa

² Wawancara dengan Suyatno Waka Kurikulum SMPN 2 Tumijajar, Tanggal 18 Agustus 2020

³ Wawancara dengan Abdul Kamid Guru PAI SMPN 2 Tumijajar, Tanggal 18 Agustus 2020

⁴ Wawancara dengan Renaldo siswa kelas VII SMPN 2 Tumijajar, Tanggal 18 Agustus 2020

bersama-sama membacanya. Terkadang guru menunjuk salah satu siswa untuk membaca. Guru juga mengingatkan siswa agar tidak lupa membaca Al-Quran, setidaknya Surah-surah pendek, atau Surah Yasin ketika malam Jumat.⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui beberapa program sekolah yang dapat memotivasi minat dan kemampuan siswa membaca Al-Quran, yaitu kegiatan tadarus Al-Quran setiap hari Jumat pesantren kilat dan pembacaan beberapa ayat Al-Quran sebelum mulai pelajaran jam pertama. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang materi dan waktu pelaksanaannya tidak tercakup dalam struktur kurikulum, tetapi bersifat menunjang tujuan pendidikan di sekolah.

Tadarus Al-Quran yang dilaksanakan dalam kegiatan hari jumat dan pesantren kilat merupakan bagian dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengembangkan minat membaca Al-Quran. Hal ini karena alokasi waktu yang tersedia untuk kegiatan intrakurikuler yang kurang memadai, sehingga diperlukan alokasi waktu di luar jam belajar reguler, sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.

Guru PAI perlu memikirkan cara-cara yang efektif dan efisien untuk membantu siswa memiliki minat membaca Al-Quran, dengan menugaskan siswa untuk membacanya. Kegiatan tersebut dikuatkan dengan pemberian

⁵Wawancara dengan Resti Handayani siswa kelas VII SMPN 2 Tumijajar, Tanggal 18 Agustus 2020

motivasi tentang pentingnya membaca membaca Al-Quran, “Membaca Al-Quran berarti satu aktivitas pendekatan diri kepada Allah Swt. dengan memperhatikan apa yang diturunkan yang terhimpun dalam satu kitab suci melalui Rasul Muhammad Saw, lalu diterapkan dalam kehidupan di dunia untuk menggapai keridhaan Allah Swt”⁶

Tugas guru PAI merupakan kelanjutan pengemban misi pada nabi, yang memberi petunjuk dan bimbingan kepada peserta didik agar memiliki pengetahuan, kepribadian dan perilaku yang tunduk kepada hukum-hukum Allah. Dalam hal ini, guru PAI berperan menjelaskan Al-Quran sebagai dasar hukum Islam dan menumbuhkan minat siswa untuk membacanya. Guru PAI dituntut untuk menanamkan kecintaan siswa kepada ajaran Al-Quran yang dimulai dari kegiatan membaca dan dilanjutkan dengan memahami kandungannya.

2. Memberi tugas membaca Al-Quran -di rumah menghafal surah surah pendek

Memberi tugas membaca Al-Quran merupakan upaya untuk melatih siswa agar terbiasa membaca Al-Quran di rumah. Mengingat alokasi waktu di sekolah yang kurang mencukupi untuk membimbing satu persatu siswa membaca AL-Quran, maka pemberian tugas membaca Al-Quran di rumah merupakan alternatif yang dapat dilakukan guru dalam pengembangan minat membaca Al-Quran.

⁶Yunus Hanis Syam, *Mukjizat Membaca al-Qur'an*, (Jakarta: Media-Pressindo, (2012) 244 h.

Berkaitan dengan pemberian tugas membaca Al-Quran dan menghafal Surah-surah pendek pada siswa SMPN 2 Tumijajar, peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI sebagaimana dalam kutipan wawancara di bawah ini:

Ada pemberian tugas kepada siswa untuk menghafal surah-surah pendek, terutama yang biasa dibaca pada saat shalat. Tujuannya selain untuk membiasakan membaca Al-Quran, juga agar siswa dapat mempraktekkannya pada saat shalat. Kalau tugas membaca Al-Quran diberikan pada saat bulan Ramadhan, dan ada buku laporan *tadarus* Al-Quran yang ditanda tangani oleh orangtua siswa.⁷

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Revita siswa kelas VII SMPN 2 Tumijajar yang mengatakan Guru memberi tugas menghafal Surah-surah pendek. Pada pertemuan selanjutnya guru menyuruh siswa menghafal bersama di kelas. Jika ada siswa yang belum hafal, diberi nasehat oleh guru.⁸

Menurut Reisyia siswa kelas VII SMPN 2 Tumijajar, pada saat bulan Ramadhan, guru menyuruh siswa membaca Al-Quran, walaupun tidak sampai khatam. Setiap siswa diberi buku laporan *tadarus* Al-Quran dan diserahkan kepada guru.⁹

Menguatkan hasil wawancara di atas, peneliti melakukan wawancara dengan Lingga siswa kelas VIII SMPN 2 Tumijajar yang mengatakan pada mata pelajaran PAI ada tugas membaca Al-Quran, biasanya karena ada materi

⁷Wawancara dengan Abdul Kamid Guru PAI SMPN 2 Tumijajar Tanggal 18 Agustus 2020

⁸Wawancara dengan Revita Siswa Kelas VII SMP N 2 Tumijajar, Tanggal 18 Agustus 2020

⁹Wawancara dengan Reisyia Siswakelas VII SMPN ,Tumijajar 2020 Agustus 18 Tanggal

tentang Surah atau ayat Al-Quran yang sedang dipelajari. Jika materinya panjang tugas diberikan per kelompok, seperti Surah Ar-Rahman.¹⁰

Informasi juga diperoleh dari hasil wawancara dengan Riska dan Anis siswa kelas VII yang mengatakan jika ada siswa yang nilainya belum tuntas, diberi tugas remidi dengan menghafal Surah-surah pendek.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, upaya yang dilakukan guru PAI dalam menumbuhkan minat membaca Al-Quran adalah dengan memberi tugas tambahan kepada siswa membaca Al-Quran, kemudian hasilnya dilaporkan kepada guru. Guru dapat memberikan buku laporan kemajuan membaca Al-Quran dan memberi apresiasi terhadap pencapaian yang dilakukan siswa. Guru juga memberi tugas menghafal Surah-surah pendek yang relevan dengan materi di kelas sebagai tugas remedial kepada siswa yang belum tuntas nilai belajarnya. Pemberian tugas tambahan termasuk dalam kegiatan tindak lanjut. Kegiatan ini berlangsung sesudah pembahasan materi pelajaran selesai dibicarakan. Apabila dikaitkan dengan pengajaran membaca, sebelum mengakhiri pelajaran membaca, guru dapat memberikan pekerjaan rumah yang menuntut siswa membaca untuk mengerjakan tugas tersebut.¹²

Tugas membaca Al-Quran di rumah merupakan tugas tambahan selain kegiatan membaca Al-Quran di sekolah. Guru dapat menilai pelaksanaan

¹⁰Wawancara dengan Pingkan Siswa Kelas VII SMPN 2 Tumijajar, Tanggal 19 Agustus 2020

¹¹Wawancara dengan Riska dan Anis Siswa Kelas VII SMPN 2 Tumijajar, Tanggal 19 Agustus 2020

¹² Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar.*, h.136

tugas, dari laporan siswa dan evaluasi terhadap kemampuan membaca Al-Quran. Guru juga dapat memberi tugas membaca Al-Quran di rumah sebagai pemberian tugas tambahan dan kegiatan tindak lanjut. Kegiatan ini berlangsung sesudah pembelajaran membaca Al-Quran di sekolah. Apabila dikaitkan dengan pengajaran membaca Al-Quran, sebelum mengakhiri pelajaran membaca, guru dapat memberikan pekerjaan rumah yang menuntut siswa membaca untuk mengerjakan tugas membaca.

Seorang muslim wajib membaca Al-Quran sebagai wirid setiap hari secara konsisten. Dan, wajib mengkhatamkan Al-Quran seluruhnya dalam waktu tertentu yang diterima oleh akal.¹³ Pembelajaran membaca al-Quran merupakan tugas dan tanggung jawab untuk memberi landasan awal bagi generasi muslim memahami kandungan Al-Quran. Dalam hal ini guru dapat memberi tugas membaca Al-Quran kepada siswa untuk mengembangkan minat membaca Al-Quran dan menyiapkan bekal kecintaan terhadap Al-Quran sebagai kitab suci umat Islam.

Mengulang ayat-ayat Al-Quran diperlukan untuk melatih kecakapan motorik dan mental yang dihasilkan dari latihan dan pembiasaan. Semakin banyak pengulangan dilakukan, maka potensi tercapainya akurasi semakin tinggi. Selain itu, latihan berulang-ulang juga berdampak positif terhadap

¹³Muhammad Abdul Qadir Abu Faris, *Menyucikan jiwa*, Penerjemah, Habiburrahman Saerozi, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), h. 91-92

kecakapan mental. Siswa yang berlatih akan memiliki kepercayaan diri yang lebih baik ketika membaca ayat Al-Quran.

Pengulangan perintah membaca dalam wahyu pertama, bukan sekadar menunjukkan bahwa kecakapan membaca tidak diperoleh kecuali mengulang-ulangi bacaan, atau membaca hendaknya dilakukan sampai mencapai batas maksimal kemampuan, tetapi juga untuk mengisyaratkan bahwa mengulang-ulangi bacaan *Bismi Rabbika* (demi karena Allah) akan menghasilkan pengetahuan dan wawasan baru walaupun yang dibaca itu-itu juga.¹⁴

Dalam belajar verbal dan keterampilan, meningkatkan kemampuan hasil belajar dapat diperoleh melalui latihan dan praktik. Latihan biasanya berlangsung dengan cara mengulang-ulang suatu hal sehingga terbentuk kemampuan yang diharapkan, sedangkan praktek biasanya dilakukan suatu kegiatan dalam situasi yang sebenarnya, sehingga memberi pengalaman belajar yang bersifat langsung.¹⁵

Memperbanyak latihan dan mengulangi bacaan ayat dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Hal ini dikarenakan membaca Al-Quran merupakan bentuk kegiatan verbal yang ditandai dengan adanya bunyi ketika mengucapkan huruf. Selain itu, kerumitan cara pengucapan huruf *hijaiyyah*, ketepatan membaca harakat, *washal* dan *fashal* dalam membaca Al-Quran membutuhkan pengulangan dan pembiasaan.

¹⁴ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 2013), h. 6

¹⁵ Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), h. 104

3. Menjelaskan Keutamaan dan Manfaat Membaca Al-Quran

Al-Quran merupakan kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman hidup dalam berperilaku sehari-hari. Oleh karena itu guru perlu melatih dan membiasakan anak didik membaca Al-Quran dan memberi motivasi membaca Al-Quran dengan menjelaskan keutamaan dan manfaat membacanya.

Berkaitan dengan upaya guru PAI dalam menjelaskan keutamaan dan manfaat membaca Al-Quran kepada siswa SMPN Tumijajar, peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI sebagai berikut:

Mengembangkan minat membaca Al-Quran dilakukan dengan pemberian motivasi dengan menjelaskan keutamaan membaca Al-Quran. Dalam materi PAI sering dikutip ayat Al-Quran sebagai dasar hukum pada pokok bahasan yang dipelajari. Pada saat tersebut siswa dijelaskan kedudukan Al-Quran sebagai pedoman hidup muslim, dan pentingnya membaca serta memahami kandungan ayat Al-Quran.¹⁶

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Siswa Kelas VII SMPN 2 Tumijajar yang mengatakan sebagai berikut:

Guru sering memberi motivasi kepada siswa untuk membaca Al-Qur'an, biasanya dilakukan pada saat menyampaikan materi pelajaran yang di dalamnya ada ayat-ayat Al-Quran. Terkadang guru menyuruh siswa membaca Ayat-ayat Al Quran yang ada di LKS atau buku paket bersama-sama, dan menjelaskan hubungannya dengan materi yang sedang dipelajari.¹⁷

Informasi yang sama juga dikatakan oleh Reza siswa kelas VII SMPN 2

Tumijajar yang mengatakan bahwa dalam pembelajaran di kelas, guru sering menyuruh satu siswa untuk membaca Al-Qur'an yang terkait dengan materi pelajaran. Jika ada salah satu siswa yang tidak dapat membaca Al-Quran atau

¹⁶Wawancara dengan Nur Sodik Guru PAI SMPN 2 Tumijajar, Tanggal 19 Agustus 2020

¹⁷Wawancara dengan Ronaldo Siswi Kelas VII SMPN 2 Tumijajar Tanggal 19 Agustus 2020

kurang lancar membacanya, maka guru, memberi nasihat untuk sering membaca Al-Quran di rumah. Guru PAI sering menyampaikan materi dan bimbingan, seperti praktik ibadah dan membaca Al-Quran bergantian.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa secara umum upaya guru PAI dalam pengembangan minat dan kemampuan membaca Al-Quran dilakukan ketika penyampaian materi dalam pembelajaran di kelas, dan melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Namun demikian peranan guru PAI dalam pembelajaran membaca Al-Quran masih kurang, karena terbatasnya alokasi waktu yang harus digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran lainnya.

Guru menyarankan siswa dan memberi motivasi untuk membaca Al-Quran. “Al-Quranul Karim adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mukmin. Bacaan di kala sedang susah atau gembira, di kala sedang dirundung kesedihan ataupun di saat Quran akan -mendapatkan anugerah. Dengan membaca Al-Quran, mendapatkan satu manfaatbukan saja sebagai amal kebaikan namun juga bisa menjadi Obat bagi mereka yang sedang dirundung sakit baik jasmani atau ruhani.”¹⁹

Guru PAI memberi penjelasan tentang manfaat membaca Al-Quran, seperti menjelaskan bahwa Al-Quran adalah kitab suci umat Islam yang mutlak harus dipelajari. Belajar membaca dan mempelajari kandungan Al-

¹⁸Wawancara dengan Reza Siswa kelas VII SMP N 2 Tumijajar, Tanggal 19 Agustus 2020

¹⁹Yunus Hanis Syam, *Mukjizat Membaca Al-Quran*, (Jakarta: MedPress Digital, 2012), h. 27

Quran adalah perintah Tuhan yang harus dijalankan. Untuk menumbuhkan minat baca Al-Quran, guru hendaknya bekerja sama dengan orang tua siswa menerapkan pola rutinitas. Kebiasaan yang diterapkan dalam keluarga sangat berpengaruh kepada kebiasaan siswa. Guru PAI dapat bekerja sama dengan orang tua untuk untuk menghidupkan tradisi membaca Al-Quran di dalam keluarga dan memberi evaluasi secara berkala di sekolah.

Umat Islam wajib mempercayai bahwa Al-Qur'anul Karim yang diturunkan Allah SWT. kepada Rasulullah Muhammad SAW. itu adalah satu anugerah yang tiada bandingannya. Dengan mempelajari yang ada di dalamnya, umat Islam akan mengetahui dan mendapatkan petunjuk, pedoman, dan pelajaran dalam usaha mencapai ridha Allah swt. Al-Quran adalah kitab suci yang paling sempurna yang diturunkan Allah swt. sebagai Sang Khaliq kepada hambanya yaitu Nabiullah Muhammad SAW. yang isinya mencakup segala intisari dari syariat-syariat yang dibawa oleh nabi dan rasul terdahulu.²⁰

Guru dapat menceritakan kisah tentang kemuliaan orang-orang yang hafal Al-Quran dan kemuliaan orang yang rajin membacanya. Dengan cerita ini diharapkan siswa termotivasi untuk tekun belajar membaca Al-Quran dan menjadi bagian dari motivasi keagamaan dalam dirinya.

²⁰Yunus Hanis Syam h. 26

4. Penggunaan metode Qiroati dan hafalan untuk mengembangkan minat membaca Al-Quran

Berdasarkan hasil observasi di SMPN 2 Tumijajar kegiatan pembelajaran membaca Al-Quran ketika pelajaran PAI dan BTQ menggunakan metode qiroati dan hafalan. Hal ini ditunjukkan dengan wawancara oleh Guru PAI SMPN 2 Tumijajar Bapak Nur Sodik sebagai berikut:

Berkaitan dengan Pengajaran membaca tidak saja diharapkan untuk meningkatkan minat dan kegemaran membaca namun pengajaran membaca Al-Quran pada siswa diharapkan mampu membaca dengan secara tartil dan paham tajwidnya dan menggunakan metode yang sesuai.²¹

Menurut saya metode yang sesuai yaitu metode qiroati dan hafalan

Karen Metode ini memiliki dampak positif dalam meningkatkan pengembangan minat membaca Al-Quran siswa.

Menguatkan hasil wawancara diatas, dilakukan wawancara dengan Revita setiap pelajaran PAI guru selalu membagi kedalam kelompok dan secara individual, guru memberi tugas untuk membaca Al-Quran secara tartil dan paham hukum bacaan tajwidnya lalu dihafalkan per individu.

5. Pemberian hadiah dan pujian kepada siswa yang rajin dan pandai membaca Quran-Al

Pemberian hadiah dan pujian merupakan suatu bentuk penguatan positif terhadap pencapaian yang diperoleh siswa. Model ini memberi apresiasi dalam

²¹ Wawancara dengan Nur Sodik Guru PAI SMPN 2 Tumijajar, tanggal 19 Agustus 2020

bentuk tindakan dan verbal melalui pujian untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa sekaligus stimulus bagi siswa lain. Pemberian pujian dan reward tidak harus menunggu selesainya evaluasi belajar, tetapi dapat dilakukan secara spontan dan insidental sesuai dengan kondisi yang dialami guru dan siswa.

Berkaitan dengan pemberian *reward* dan pujian kepada siswa yang dinilai rajin dan pandai membaca Al-Quran, peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI sebagai berikut:

Biasanya kalau *reward* diberikan setelah selesai ulangan atau setelah diketahui prestasi siswa secara keseluruhan. Tapi kalau sifat penguatan dalam pembelajaran sering dilakukan ketika menyampaikan materi di kelas, atau ketika siswa memang menunjukkan kelebihan yang perlu diapresiasi. Kalau dalam membaca Al-Quran ditujukan untuk memotivasi siswa lain.²²

Menurut Renaldo siswa kelas VII SMPN 2 Sekampung, kalau hadiah materi atau fisik bagi siswa yang pandai membaca Al-Quran sejauh ini belum ada, biasanya guru memberi pujian kepada siswa yang ketika disuruh membaca ayat Al-Quran, bacaannya bagus dan melebihi siswa lain.²³

Informasi juga diperoleh dari hasil wawancara dengan Esa siswa kelas VII SMPN 2 Tumijajar, yang mengatakan jika ada siswa yang membaca al-Quran baik, guru sering memberi pujian, atau mengingatkan siswa lain agar dapat membaca seperti nya.²⁴

²²Wawancara dengan Nur Sodiq Guru PAI SMPN 2 Tumijajar, Tanggal 19 Agustus 2020

2020 ²³Wawancara dengan Renaldo, Siswa kelas VII SMP N 2 Tumijajar, Tanggal 19 Agustus

²⁴Wawancara dengan pingkan, Siswi kelas VII SMP N 2 Tumijajar Tanggal 19 Agustus 2020

Wawancara juga dilakukan dengan Anggun siswa kelas VIII SMPN 2 Tumijajar, Neli berkata biasanya hadiah yang diberikan seperti buku tulis. Biasanya kalau waktu tugas menghafal surah-surah pendek memang ada kritikan dan pujian kepada siswa. Jika ada siswa yang tidak hafal atau membacanya kurang baik diberi nasehat oleh guru, dan jika siswa yang bacaannya baik, guru juga memberi pujian dan agar siswa lain mencontohnya.²⁵

Berdasarkan wawancara diatas, upaya untuk meningkatkan minat membaca Al-Quran di SMPN 2 Tumijajar dilakukan dengan cara memberi *reward* dan pujian kepada siswa yang dinilai rajin dan pandai membaca Al-Quran. Guru memberi pujian kepada siswa yang rajin membaca Al-Quran dan menjadi acuan bagi siswa lain untuk meniru membaca Al-Quran.

Reward merupakan bentuk penguatan emosional kepada siswa dengan memberi penghargaan yang menyenangkan perasaan kepada siswa karena telah berperilaku baik, mendapat hasil atau telah berhasil melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik. *Reward* bertujuan agar siswa senantiasa termotivasi untuk mengulang pencapaiannya kembali. Diharapkan dari pemberian *reward* tersebut muncul keinginan dari di anak untuk lebih semangat belajar yang tumbuh dari dalam diri siswa sendiri.

Reward dapat diberikan dalam bentuk kejiwaan dan kebendaan. Pujian, tepuk tangan, dukungan, pemberian motivasi, menunjukkan perhatian dan kasih

²⁵Wawancara dengan Revita, Siswi kelas VIISMPN 2 Tumijajar, Tanggal 20 Agustus 2020

sayang, adalah bentuk reward yang bersifat kejiwaan. Adapun pemberian hadiah berupa benda adalah reward yang berbentuk kebendaan.²⁶

Prinsip pujian atau imbalan atau *the anticipation of reward* menegaskan bahwa manusia secara universal terdorong untuk melakukan sesuatu karena ada imbalan. Keampuhan *reward* atau imbalan, baik dalam perilaku binatang maupun manusia sudah terbukti. Guru seringkali lupa akan hal ini sehingga mereka kebanyakannya kikir dalam memberi *reward* dalam bentuk pujian kepada siswa yang sebenarnya pada konteks-konteks tertentu diperlukan.²⁷

Peranan *Reward* dalam proses pengajaran cukup penting terutama sebagai faktor eksternal dalam mempengaruhi dan mengarahkan perilaku siswa. Hal ini didasarkan atas berbagai pertimbangan logis, diantaranya *Reward* ini dapat menimbulkan motivasi belajar siswa dan dapat mempengaruhi perilaku positif dalam kehidupan siswa.

C. Faktor Pendorong dan Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengembangkan minat membaca Al-Quran

Dalam proses belajar tentunya guru akan menemui kesulitan atau hambatan tertentu dalam mencapai suatu tujuan belajar. Penyebab hambatan dari masing-masing anak berbeda-beda, ada yang disebabkan oleh individu yang

²⁷Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Bagian 3, (Jakarta: Intima, 2007), h. 87

bersangkutan dan ada pula yang disebabkan karena faktor luar dari individu tersebut.

Menurut bapak Nur Sodik guru PAI SMPN 2 Tumijajar mengatakan bahwa faktor yang dapat menjadi pendorong dalam mengembangkan minat membaca Al-Quran adalah memberi iming-iming nilai, kuis menghafal, dan memberi reward hadiah, menurut beliau faktor ini mampu memberi dorongan siswa untuk berlomba-lomba dalam membaca dan menghafal surah-surah pendek Al-Quran.

Dan menurut beliau faktor yang menjadi penghambat dalam mengembangkan minat membaca Al-Quran adalah faktor yang berasal dalam diri individu siswa semisal timbulnya rasa malas yang selalu muncul disaat akan membaca Al-Quran, dan juga lingkungan keluarga dan sekitar, era digital, sosial media, dan kawan sebaya. Menurut bapak Nur Sodik yang sangat berpengaruh ialah faktor lingkungan keluarga dan diri individu, jika di dalam lingkungan sekitar dan keluarga mampu memberi contoh dan panutan yang baik maka anaknya pun akan mengikutinya.²⁸

Wawancara juga dilakukan dengan bapak Abdul Kamid guru PAI SMPN 2 Tumijajar, beliau mengatakah bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat membaca Al-Quran pada siswa itu dapat dilihat dari gejala-gejala diantaranya Lambat dalam melakukan tugas-tugas belajar, selalu tertinggal dari kawan-kawannya dalam semua hal, misalnya dalam tugas hafalan ayat-ayat Al-

²⁸Wawancara dengan Nur Sodik Guru PAI SMPN 2 Tumijajar, Tanggal 20 Agustus 2020

Quran ataupun surah-surah pendek ia selalu Menunjukkan sikap yang kurang wajar seperti acuh tak acuh.

Informasi juga diperoleh dari hasil wawancara dengan Renaldo, Putra, dan Resti siswa kelas VII SMPN 2 Tumijajar, yang mengatakan bahwa faktor yang menghambat ia untuk membaca Al-Quran adalah timbulnya rasa malas.

Seperti yang telah diuraikan di atas faktor yang menjadi pendorong dan penghambat guru bisa menginterpretasi bahwa siswa kemungkinan mengalami kesulitan belajar. Disini lah guru berperan penting dalam mengupayakan minat membaca Al-Quran. Perlu adanya peningkatan kinerja dalam pengembangan minat membaca Al-Quran siswa, baik dengan cara penggunaan metode yang benar-benar sesuai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, pada bagian ini akan disampaikan beberapa kesimpulan:

1. Upaya guru PAI dalam pengembangan minat membaca Al-Quran siswa SMPN 2 Tumijajar dilakukan dengan memberi motivasi dan bimbingan siswa untuk membaca Al-Quran, memberi tugas membaca Al-Quran di rumah dan menghafal surat-surat pendek, menjelaskan keutamaan dan menjalankan manfaat membaca Al-Quran, mengajarkan siswa membaca Al-Quran dengan metode Qiroati dan hafalan. Dan guru memberi *reward* dan pujian kepada siswa yang dinilai rajin dan pandai membaca Al-Quran. Hal ini dapat menjadi acuan bagi siswa lain untuk meniru membaca Al-Quran. Program sekolah di SMPN 2 Tumijajar yang dapat menunjang minat membaca Al-Quran yaitu kegiatan tadarus Al-Quran setiap hari Jumat, saat adanya pesanten kilat dan kegiatan membaca ayat Al-Quran sebelum mulai jam pelajaran pertama. Guru juga memberi tugas tambahan untuk siswa menghafal surah-surah pendek dengan memberi buku laporan kemajuan membaca Al-Quran siswa.
2. Ada beberapa faktor yang menjadi pendorong guru PAI dalam mengembangkan minat membaca Al-Quran siswa adalah dengan

diterapkannya tutor sebaya untuk hafalan, dan guru juga biasanya memberi iming-iming nilai yang tinggi dan memberi reward atau hadiah. Hal ini cukup menjadi pendorong guru PAI dalam pengembangan minat membaca Al-Quran siswa. Kemudian tersedianya fasilitas yang dapat menunjang proses belajar siswa. Serta adanya kegiatan ekstrakurikuler. Terdapat juga hambatan-hambatan yang dialami oleh guru PAI dalam mengembangkan minat membaca Al-Quran yaitu kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya membaca Al-Quran seperti rasa malas dan keadaan lingkungan keluarga, teman sebaya, dan sosial media.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut

1. Pengembangan minat dan kemampuan membaca Al-Quran di sekolah membutuhkan dukungan kebijakan dari sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah dan guru PAI hendaknya merumuskan dan melaksanakan program yang mendukung pengembangan minat dan kemampuan siswa membaca Al-Quran, dengan memasukkan pembelajaran membaca Al-Quran dalam struktur kurikulum SMPN 2 Tumijajar.
2. Kepada siswa SMPN 2 Tumijajar peneliti memberi sedikit saran agar selalu semangat yang tinggi dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Quran, dengan membangkitkan kesadaran pentingnya membaca Al-

Quran dan membangkitkan kecintaan terhadap Al-Quran, memiliki jadwal membaca Al-Quran secara teratur dan target pencapaian membaca Al-Quran

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Arikunto, Suharsimi. *Metodologi Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*
Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012
- Daradjat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2011
- Khuluqo, Ihsana El. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015
- Kurniawan, Syamsul. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014
- Moleong, J Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Minarti Sri. *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif Normatif*.
Jakarta: Amzah, 2013
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012
- Musthafa, Fuhaim. *Kurikulum Pendidikan Anak Muslim, Terjemahan Wafi Marzuki Ammar*. Surabaya: Pustaka Elba, 2009
- Naim Ngainun, *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009
- Nasution. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2011
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam, Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: Lkis, 2009
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2009

- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada,2011
- Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta,2010
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta, 2014
- Susetya, Wawan.*Cermin Hati, Perjalanan Rohani Menuju Ilahi*. Solo: Tiga Serangkai, 2006
- Syafaat Aat, Sohari Sahrani, dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. Jakarta: Pt Raja Grafindo,2008
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2008
- Syarbini Amirulloh, Sumantri Jamhari. *Kedahsyatan Membaca Al-Quran*. Bandung: Ruang Kata, 2012
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta:Rajawali Pers,2009
- Walgito, Bimo. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004

KETERANGAN

1. P :Pertanyaan
R1 :Informan 1/ Abdul Kamid, M.Pd.I
2. P :Pertanyaan
R2 :Informan 2/ Nur Sodiq S.Pd
3. P :Pertanyaan
R3 :Informan 3/ Putra Tri Susilo
4. P :Pertanyaan
R4 :Informan 4/ Renaldo
5. P :Pertanyaan
I5 :Informan 5/ Resti Handayani
6. P :Pertanyaan
R6 :Informan 6/ Revita Marshela
7. P :Pertanyaan
R7 :Informan 7/ Reisha Rizki Yuliani
8. P :Pertanyaan
R8 :Informan 8/ Pingkan Novia Sari

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA TENTANG UPAYA GURU PAI DALAM
MENGEMBANGKAN MINAT MEMBACA AL-QURAN SISWA

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2020

Informan : Abdul Kamid M.Pd.I

1	P	Bagaimana cara bapak/ibu memberi motivasi agar siswa senang membaca Al-Quran?
	R1	Ada tes membaca Al-Quran pada penerimaan siswa baru yang beragama Islam. Guru PAI di sini berperan sebagai koordinator utama. Ada pula kegiatan tadarus setiap hari jumat.
2	P	Apakah bapak/ibu sering memberi tugas seperti membaca Al-Quran dan menghafal surah-surah pendek?
	R1	Iya sering, terutama pada saat jam pelajaran PAI, tugas siswa untuk menghafal surah-surah pendek, terutama yang biasa dibaca pada saat shalat. Tujuannya selain untuk membiasakan membaca Al-Quran juga agar siswa dapat mempraktekkannya pada saat shalat.
3	P	Bagaimana cara bapak/ibu memberi bimbingan kepada siswa pada saat membaca Al-Quran?
	R1	Ada bimbingan baca tulis Al-Quran pada saat kegiatan pesantren kilat. Selain itu, berjalan satu tahun ini sebelum pembelajaran jam pertama dimulai, siswa yang beragama Islam membaca ayat kursi dan asmaul husna.
4	P	Apa faktor yang menjadi pendorong dan penghambat dalam

		mengembangkn minat siswa membaca Al-Quran?
	R1	Faktor pendorongnya yaitu, tentu keinginan dari diri sendiri, timbulnya rasa ingin bersaing dengan kawan yang lancar dalam membaca Al-Quran, faktor penghambatnya yaitu minimnya jam pelajaran PAI saat dikelas, faktor lingkungan keluarga dan sekitar, kawan sebaya, dan era digital social media.
5	P	Bagaimana upaya bapak dalam mengembangkan minat membaca Al-Quran?
	R1	Salah satu upaya yang saya lakukan adalah memberi pendekatan seperti memutar murottal dan motivasi kepada siswa agar sering membaca Al-Quran, lalu jika ada hafalan system setoran hafalannya dengan tutor sebaya
6	P	Bagaimana cara bapak menjelaskan Al-Quran sebagai kitab suci umat islam?
	R1	Al-Quran adalah kitab suci yang diturunkan Allah SWT kepada nabi Muhammad Saw untuk pedoman umat islam.
7	P	Bagaimana cara bapak menjelaskan pahala dan keutamaan membaca Al-Quran?
	R1	Saya menjelaskan bahwa barang siapa yang membaca Al-Quran dinilai ibadah walaupun tidak memahami arti yang dibaca. Kitab Al-Quran tidak ada keraguan padanya petunjuk bagi mereka yang bertakwa.” (QS.Al-Baqarah:2)
8	P	Bagaimana cara bapak menjelaskan manfaat membaca Al-Quran?
	R1	Manfaat membaca Al-Quran banyak sekali namun yang saya sering berikan yaitu membaca satu huruf mendapat satu pahala.

9	P	Apa saja metode yang bapak terapkan untuk mengembangkan minat membaca Al-Quran?
	R1	Saya menggunakan metode qiroati dan menghafal belajar membaca Al-Quran satu persatu sesuai dengan kemampuan masing-masing dan difokuskan pada tajwidnya.
10	P	Bagaimana cara bapak member reward dan pujian bagi siswa berprestasi dalam membaca Al-Quran?
	R1	Saya biasanya memberi buku agenda lembar tugas membaca Al-Quran yang diketahui orang tua dan di akhir semester dilakukan evaluasi serta reward bagi siswa yang rajin.

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2020

Informan : Nur Sodik S.Pd

1	P	Bagaimana cara bapak/ibu memberi motivasi agar siswa senang membaca Al-Quran?
	R2	Dengan cara mengajarkan secara langsung pembelajaran membaca Al-Quran ketika menyampaikan pelajaran PAI
2	P	Bagaimana cara bapak/ibu memberi bimbingan kepada siswa pada saat membaca Al-Quran?
	R2	Dengan cara tatap muka satu persatu saat ada hafalan membaca Al-Quran
3	P	Apakah bapak/ibu sering memberi tugas seperti membaca Al-Quran dan menghafal surah-surah pendek?
	R2	Iya sering, dengan diberikan pr untuk selalu membaca dan menghafal ayat Al-Quran yang sesuai materi pelajaran.
4	P	Apa faktor yang menjadi pendorong dan penghambat dalam mengembangkkn minat siswa membaca Al-Quran?
	R2	Faktor pendorongnya yaitu, tentu keinginan dari diri sendiri, timbulnya rasa ingin bersaing dengan kawan yang lancar dalam membaca Al-Quran, faktor penghambatnya yaitu minimnya jam pelajaran PAI saat dikelas, faktor lingkungan keluarga dan sekitar, kawan sebaya, dan era digital social media.
5	P	Bagaimana upaya bapak dalam mengembangkan minat membaca Al-Quran?
	R2	Salah satu upaya yang saya lakukan adalah memberi pendekatan seperti memutar murottal dan motivasi kepada siswa agar sering membaca Al-Quran, lalu jika ada hafalan

		system setoran hafalannya dengan tutor sebaya
6	P	Bagaimana cara bapak menjelaskan Al-Quran sebagai kitab suci umat islam?
	R2	Al-Quran adalah kitab suci yang diturunkan Allah SWT kepada nabi Muhammad Saw untuk pedoman umat islam.
7	P	Bagaimana cara bapak menjelaskan pahala dan keutamaan membaca Al-Quran?
	R2	Mengembangkan minat membaca Al-Quran dilakukan dengan pemberian motivasi dengan menjelaskan keutamaan membaca Al-Quran. Dalam materi PAI sering dikutip ayat Al-Quran sebagai dasar hukum pokok bahasan yang dipelajari. Pada saat tersebut siswa dijelaskan kedudukan Al-Quran sebagai pedoman hidup umat Islam, dan pentingnya membaca serta memahami kandungan ayat tersebut.
8	P	Bagaimana cara bapak menjelaskan manfaat membaca Al-Quran?
	R2	Dengan cara mengajak siswa untuk selalu meluangkan waktu agar membaca Al-Quran karena membaca Al-Quran bernilai ibadah walaupun tidak memahami artinya.
9	P	Apa saja metode yang bapak terapkan untuk mengembangkan minat membaca Al-Quran?
	R2	Saya menggunakan metode menghafal membaca Al-Quran satu persatu sesuai dengan kemampuan masing-masing dan difokuskan pada tajwidnya.
10	P	Bagaimana cara bapak member reward dan pujian bagi siswa berprestasi dalam membaca Al-Quran?
	R2	Jika ada siswa yang tidak hafal atau membacanya kurang baik saya beri nasehat, dan jika siswa yang bacaannya lancar dan

		benar saya biasanya memberi pujian dan hadiah berupa pena agar siswa lain mencontohnya.
--	--	---

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Agustus 2020

Informan : Putra Tri Susilo

1	P	Motivasi seperti apa yang diberikan oleh guru untuk membangkitkan minat adik-adik membaca Al-Quran, dan Apakah adik-adik senang membaca Al-Quran?
	R3	Biasanya guru memberi penjelasan mengenai pahala seseorang yang senang membaca Al-Quran. Iya, saya senang membaca Al-Quran, biasanya saya membaca Al-Quran setelah selesai sholat maghrib
2	P	Apakah selain di Sekolah (diluar jam pelajaran/di rumah) adik-adik selalu membaca Al-Quran?
	R3	Iya saya selalu membaca Al-Quran sehabis ashar, sekalian dengan ngaji sore di pondok
3	P	Bagaimana cara guru memberi tugas membaca Al-Quran dan menghafal surah-surah pendek?
	R3	Biasanya guru memberikan materi yang ada ayat Al-Quraan untuk dibaca lalu dihafalkan dan maju satu persatu
4	P	Bagaimana cara guru menjelaskan pahala dan keutamaan membaca Al-Quran?
	R3	Guru memberikan ayat atau hadis yang menjelaskan bahwa Al-Quran sebagai kitab suci umat Islam
5	P	Bagaimana cara guru menjelaskan manfaat membaca Al-Quran?
	R3	Guru sering memberi motivasi kepada siswa untuk membaca Al-Quran, biasanya dilakukan pada saat menyampaikan materi pelajaran yang di dalamnya ada ayat-ayat Al-Quran terkadang guru menyuruh siswa membaca ayat Al-Quran yang

		ada di LKS atau buku paket bersama-sama, dan menjelaskan hubungannya dengan materi yang sedang dipelajari.
6	P	Apa saja metode yang digunakan guru untuk mengembangkan minat membaca Al-Quran?
	R3	Biasanya guru sering menggunakan metode hafalan
7	P	Bagaimana cara guru memberi reward dan pujian bagi siswa berprestasi dalam membaca Al-Quran?
	R3	Biasanya kalau reward diberikan setelah selesai ulangan atau setelah diketahui prestasi siswa secara keseluruhan. Tapi kalau sifat penguatan dalam pembelajaran sering dilakukan ketika menyampaikan materi di kelas, atau ketika siswa memang menunjukkan kelebihan yang perlu diapresiasi. Kalau dalam membaca Al-Quran ditujukan untuk memotivasi siswa lain.

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Agustus 2020

Informan : Renaldo

1	P	Motivasi seperti apa yang diberikan oleh guru untuk membangkitkan minat adik-adik membaca Al-Quran, dan Apakah adik-adik senang membaca Al-Quran?
	R4	Sebelum pelajaran dimulai biasanya guru selalu menyuruh siswa untuk membaca surah-surah pendek. Iya, saya senang membaca Al-Quran, tetapi saat ini saya jarang membaca Al-Quran.
2	P	Apakah selain di Sekolah (diluar jam pelajaran/di rumah) adik-adik selalu membaca Al-Quran?
	R4	Iya saya selalu membaca Al-Quran setelah sholat maghrib
3	P	Bagaimana cara guru memberi tugas membaca Al-Quran dan menghafal surah-surah pendek?
	R4	Guru memberikan tugas untuk membaca dan menghafal surah pendek yang disetorkan pertemuan mendatang
4	P	Bagaimana cara guru menjelaskan pahala dan keutamaan membaca Al-Quran?
	R4	Guru memberikan memberikan pengertian bahwa membaca satu huruf Al-Quran mendapatkan satu pahala
5	P	Bagaimana cara guru menjelaskan manfaat membaca Al-Quran?
	R4	Guru sering menjelaskan bahwa membaca Al-Quran itu dapat menyejukan hati dan menentramkan jiwa
6	P	Apa saja metode yang digunakan guru untuk mengembangkan minat membaca Al-Quran?
	R4	Biasanya guru sering menggunakan metode hafalan, dengan

		setoran hafalan tutor sebaya
7	P	Bagaimana cara guru memberi reward dan pujian bagi siswa berprestasi dalam membaca Al-Quran?
	R4	Biasanya guru memberi pujian kepada siswa yang ketika disuruh membaca ayat Al-Quran bacaannya bagus dan melebihi siswa lain.

Tanggal : Rabu, 19 Agustus 2020

Informan : Resti Handayani

1	P	Motivasi seperti apa yang diberikan oleh guru untuk membangkitkan minat adik-adik membaca Al-Quran, dan Apakah adik-adik senang membaca Al-Quran?
	R5	Sebelum pelajaran dimulai biasanya guru selalu menyuruh siswa untuk membaca surah-surah pendek. Iya, saya senang membaca Al-Quran, biasanya saya membaca Al-Quran setelah selesai solat subuh dan maghrib
2	P	Apakah selain di Sekolah (diluar jam pelajaran/di rumah) adik-adik selalu membaca Al-Quran?
	R5	Iya saya selalu membaca Al-Quran, berhubungan dengan tugas hafalan dari sekolah
3	P	Bagaimana cara guru memberi tugas membaca Al-Quran dan menghafal surah-surah pendek?
	R5	Biasanya guru memberikan materi yang ada ayat Al-Quran untuk dibaca lalu dihafalkan dan maju satu persatu
4	P	Bagaimana cara guru menjelaskan pahala dan keutamaan membaca Al-Quran?
	R5	Guru memberi penjelasan bahwa membaca satu huruf Al-Quran senilai satu pahala serta menjaga diri dari godaan setan.
5	P	Bagaimana cara guru menjelaskan manfaat membaca Al-Quran?
	R5	Guru memberi penjelasan bahwa manfaat membaca Al-Quran dapat menjadikan manusia yang lebih baik terkontrol hidupnya dan dinaikkan derajatnya oleh Allah SWT
6	P	Apa saja metode yang digunakan guru untuk mengembangkan

		minat membaca Al-Quran?
	R5	Biasanya guru sering menggunakan metode tartil yaitu membaca Al-Quran dengan indah.
7	P	Bagaimana cara guru memberi reward dan pujian bagi siswa berprestasi dalam membaca Al-Quran?
	R5	Biasanya jika ada siswa yang membaca Al-Quran baik, guru sering memberi pujian, atau mengingatkan siswa lain agar dapat membaca sepertiinya.

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Agustus 2020

Informan : Revita Marshela

1	P	Motivasi seperti apa yang dilakukan oleh guru untuk membangkitkan minat adik-adik membaca Al-Quran, Apakah adik-adik senang membaca Al-Quran?
	R6	Sebelum pelajaran dimulai biasanya guru selalu menyuruh siswa untuk membaca surah-surah pendek. Iya, saya senang membaca Al-Quran, biasanya saya membaca Al-Quran setelah selesai sholat maghrib
2	P	Apakah selain di Sekolah (diluar jam pelajaran/di rumah) adik-adik selalu membaca Al-Quran?
	R6	Iya saya selalu membaca Al-Quran di TPA dan setelah solat subuh
3	P	Bagaimana cara guru memberi tugas membaca Al-Quran dan menghafal surah-surah pendek?
	R6	Biasanya guru memberikan materi yang ada ayat Al-Quran untuk dibaca lalu dihafalkan dan maju satu persatu
4	P	Bagaimana cara guru menjelaskan pahala dan keutamaan membaca Al-Quran?
	R6	Guru memberikan ayat atau hadis yang menjelaskan bahwa pahala dan keutamaan membaca Al-Quran
5	P	Bagaimana cara guru menjelaskan manfaat membaca Al-Quran?
	R6	Guru sering memberi penjelasan bahwasannya membaca Al-Quran itu obat sedih atau galu dapat menentramkan jiwa.
6	P	Apa saja metode yang digunakan guru untuk mengembangkan minat membaca Al-Quran?

	R6	Biasanya guru sering menggunakan metode qiroah
7	P	Bagaimana cara guru memberi reward dan pujian bagi siswa berprestasi dalam membaca Al-Quran?
	R6	Kalau hadiah seperti buku atau lainnya tidak ada. Biasanya kalau tugas menghafal ayat-ayat Al-Quran memang ada kritikan dan pujian untuk siswa.

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Agustus 2020

Informan : Reisha Rizki Yuliani

1	P	Motivasi seperti apa yang dilakukan oleh guru untuk membangkitkan minat adik-adik membaca Al-Quran, dan apakah adik-adik senang membaca Al-Quran?
	R7	Sebelum pelajaran dimulai biasanya guru selalu menyuruh siswa untuk membaca surah-surah pendek. Iya, saya senang membaca Al-Quran, biasanya saya membaca Al-Quran setelah selesai sholat maghrib
2	P	Apakah selain di Sekolah (diluar jam pelajaran/di rumah) adik-adik selalu membaca Al-Quran?
	R7	Iya saya dulu selalu membaca Al-Quran sehabis maghrib, tetapi sekarang sudah jarang.
3	P	Bagaimana cara guru memberi tugas membaca Al-Quran dan menghafal surah-surah pendek?
	R7	Biasanya guru memberikan materi yang ada ayat Al-Quran untuk dibaca lalu dihafalkan dan maju satu persatu
4	P	Bagaimana cara guru menjelaskan pahala dan keutamaan membaca Al-Quran?
	R7	Guru memberikan ayat atau hadis yang menjelaskan bahwa Al-Quran sebagai kitab suci umat Islam. "kitab Al-Quran ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertakwa."(QS.Al-Baqarah:2)
5	P	Bagaimana cara guru menjelaskan manfaat membaca Al-Quran?
	R7	Guru sering memberi motivasi kepada siswa untuk membaca Al-Quran, biasanya dilakukan pada saat menyampaikan

		materi pelajaran yang di dalamnya ada ayat-ayat Al-Quran terkadang guru menyuruh siswa membaca ayat Al-Quran yang ada di LKS atau buku paket bersama-sama, dan menjelaskan hubungannya dengan materi yang sedang dipelajari.
6	P	Apa saja metode yang digunakan guru untuk mengembangkan minat membaca Al-Quran?
	R7	Biasanya guru sering menggunakan metode hafalan
7	P	Bagaimana cara guru memberi reward dan pujian bagi siswa berprestasi dalam membaca Al-Quran?
	R7	Biasanya kalau reward diberikan setelah selesai ulangan atau setelah diketahui prestasi siswa secara keseluruhan. Tapi kalau sifat penguatan dalam pembelajaran sering dilakukan ketika menyampaikan materi di kelas, atau ketika siswa memang menunjukkan kelebihan yang perlu diapresiasi. Kalau dalam membaca Al-Quran ditujukan untuk memotivasi siswa lain.

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Agustus 2020

Informan : Pingkan Novia Sari

1	P	Motivasi seperti apa yang dilakukan oleh guru untuk membangkitkan minat adik-adik membaca Al-Quran, dan Apakah adik-adik senang membaca Al-Quran?
	R8	Sebelum pelajaran dimulai biasanya guru selalu menyuruh siswa untuk membaca surah-surah pendek. Iya, saya senang membaca Al-Quran, biasanya saya membaca Al-Quran setelah selesai sholat maghrib
2	P	Apakah selain di Sekolah (diluar jam pelajaran/di rumah) adik-adik selalu membaca Al-Quran?
	R8	Iya saya selalu membaca Al-Quran sehabis ashar, sekalian dengan ngaji sore di pondok
3	P	Bagaimana cara guru memberi tugas membaca Al-Quran dan menghafal surah-surah pendek?
	R8	Biasanya guru memberikan materi yang ada ayat Al-Quran untuk dibaca lalu dihafalkan dan maju satu persatu
4	P	Bagaimana cara guru menjelaskan pahala dan keutamaan membaca Al-Quran?
	R8	Guru memberikan ayat atau hadis yang menjelaskan bahwa Al-Quran sebagai kitab suci umat Islam
5	P	Bagaimana cara guru menjelaskan manfaat membaca Al-Quran?
	R8	Guru sering memberi motivasi kepada siswa untuk membaca Al-Quran, biasanya dilakukan pada saat menyampaikan materi pelajaran yang di dalamnya ada ayat-ayat Al-Quran terkadang guru menyuruh siswa membaca ayat Al-Quran yang

		ada di LKS atau buku paket bersama-sama, dan menjelaskan hubungannya dengan materi yang sedang dipelajari.
6	P	Apa saja metode yang digunakan guru untuk mengembangkan minat membaca Al-Quran?
	R8	Biasanya guru sering menggunakan metode hafalan
7	P	Bagaimana cara guru memberi reward dan pujian bagi siswa berprestasi dalam membaca Al-Quran?
	R8	Biasanya kalau reward diberikan setelah selesai ulangan atau setelah diketahui prestasi siswa secara keseluruhan. Tapi kalau sifat penguatan dalam pembelajaran sering dilakukan ketika menyampaikan materi di kelas, atau ketika siswa memang menunjukkan kelebihan yang perlu diapresiasi. Kalau dalam membaca Al-Quran ditujukan untuk memotivasi siswa lain.

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM
MENGEMBANGKAN MINAT MEMBACA AL-QURAN SISWA SMPN2
TUMIJAJAR KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Minat Membaca Al-Quran

1. Pengertian Minat Membaca Al-Quran
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Membaca Al-Quran
3. Indikator Minat Membaca Al-Quran

B. Upaya Guru PAI

1. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)
2. Macam-macam Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengembangkan Minat Membaca Al-Quran

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Metode Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya SMPN2 Tumijajar
2. Visi, Misi SMPN 2 Tumujajar
3. Keadaan Peserta Didik SMPN 2 Tumijajar
4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 2 Tumijajar

5. Struktur Organisasi SMPN2 Tumijajar

B. Upaya Guru PAI dalam Pengembangan Minat Membaca Al-Quran Siswa
SMPN 2 Tumijajar

C. Faktor pendorong dan Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)
dalam pengembangan Minat Membaca A-Quran

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Metro, 11 Desember 2019
Penulis,



Aprilia Nur Tresya Wati
NPM. 1601010015

Mengetahui,

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Pembimbing II



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1568/In.28.1/J/TL.00/05/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMPN 2 TUMIJAJAR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **APRILIA NUR TRESYA WATI**
NPM : 1601010015
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **UPAYA GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN MINAT MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA SMPN 2 TUMIJAJAR**

untuk melakukan *pra-survey* di SMPN 2 TUMIJAJAR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Mei 2019

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 2 TUMIJAJAR

NSS : 20.1.1.812.02.030 NIS : 200300 NPSS : 10808403

Jln. Raya Dayasakti Kec. Tumijajar Kab. Tulang Bawang Barat – 34692



SURAT KETERANGAN IZIN PRA-SURVEY

Nomor : 424/054/4.2.1.1/SMPN2 TJ/TBB/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat;

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN METRO, Nomor : B-1568/In.28.1/J/TL.00/05/2019 Tanggal, 20 Mei 2019 Prihal Permohonan Izin melaksanakan IZIN PRA-SURVEY atas :

Nama : APRILIA NUR TRESYA WATI
NPM : 1601010015
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VI (Enam)

Maka dengan ini kami tidak berkeberatan untuk memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan PRA-SURVEY di SMP Negeri 2 Tumijajar dengan judul :

“UPAYA GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN MINAT MEMBACAAL-QUR’AN PADA SISWA SMP NEGERI 2 TUMIJAJAR”

sebagai syarat menyelesaikan studi bagi mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di: Tumijajar
Pada tanggal :15 Juni 2019
Kepala SMPN 2 Tumijajar,



HARMIATI.S.Pd

NIP. 196309081986012002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4069 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

29 November 2019

Kepada Yth:

1. Drs. M. Ardi, M.Pd (Pembimbing I)
 2. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Aprilia Nur Tresya Wati
NPM : 1601010015
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam pengembangan Minat Membaca Al-Qur'an Siswa SMPN 2 Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2317/In.28/D.1/TL.00/08/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH SMPN 2
TUMIJAJAR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2316/In.28/D.1/TL.01/08/2020, tanggal 13 Agustus 2020 atas nama saudara:


Nama : **APRILIA NUR TRESYA WATI**
NPM : 1601010015
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMPN 2 TUMIJAJAR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM PENGEMBANGAN MINAT MEMBACA AL-QURAN SISWA SMPN 2 TUMIJAJAR KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Agustus 2020
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2316/In.28/D.1/TL.01/08/2020

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **APRILIA NUR TRESYA WATI**
NPM : 1601010015
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMPN 2 TUMIJAJAR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM PENGEMBANGAN MINAT MEMBACA AL-QURAN SISWA SMPN 2 TUMIJAJAR KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 Agustus 2020



Mengetahui,
Pejabat Setempat

HARMATI, S.Pd

NIP. 196309081986012002

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 2 TUMIJAJAR

NSS : 20.1.1.812.02.030 NIS : 200300 NPSS : 10808403

Jln. Raya Dayasakti Kec. Tumijajar Kab. Tulang Bawang Barat – 34692



SURAT KETERANGAN

Nomor : 424/200/4.2.1.1/SMPN2 TJ/TBB/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat :

Nama : APRILIA NUR TRESYA WATI
NPM : 1601010015
Program Studi : Ilmu Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Ilmu Pendidikan Agama Islam

Benar- benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Tumijajar pada Tanggal 18 Agustus 2020 sampai dengan selesai dengan judul penelitian :

“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM PENGEMBANGAN MINAT MEMBACA AL-QURAN SISWA SMPN 2 TUMIJAJAR KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT”

Demikian Surat Keterangan ini di keluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di: Tumijajar
Pada tanggal : 19 Agustus 2020
Kepala SMPN 2 Tumijajar,



HARMIATLS.Pd

NIP. 196309081986012002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-818/In.28/S/U.1/OT.01/10/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : APRILIA NUR TRESYAWATI
NPM : 1601010015
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601010015.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Oktober 2020
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd
NIP.195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:143/Pustaka-PAI/VI/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Aprilia Nur Tresya Wati
NPM : 1601010015
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Abdullah Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aprilia Nur Tresya Wati

Jurusan : PAI

NPM : 1601010015

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis 5/12/19		✓	Perbaiki outline	
2.	Rabu 11/12/19		✓	Perbaiki kembali	
3.	Kamis 12/12/19		✓	ace outline	
4.	Rabu 18/12/19		✓	1. LBM di rrron kembali Antar paragraf harus urutta berkesinambungan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aprilia Nur Tresya Wati

Jurusan : PAI

NPM : 1601010015

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	2. Pertanyaan peneliti dituntut FkADPP & pphabst 3. Tujuan menyuarakan 4. Peneliti oleh apstai 5. Eton dianalisis 6. Sumber data apstai 7. TPD apstai	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Aprilia Nur Tresya Wati**

Jurusan : PAI

NPM : 1601010015

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
5.	Rabu 29/09/2020		✓	1. Gunakan kata Peserta didik Jangan remaja 2. konsisten Penggunaan Pendidikan Islam dan Pendidikan Agama Islam. Karena mata pelajaran dan di Sekolah sebaiknya gunakan istilah Pendidikan Agama Islam 3. Hal 9, apa benar pembelajaran Al-Qur'an masuk satu kelompok mata pelajaran agama Islam di Sekolah? Apa tersendiri. 4. Tujuan menyesuaikan Pertanyaan Penelitian	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faks mili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aprilia Nur Tresya Wati

Jurusan : PAI

NPM : 1601010015

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	<p>5. Latar belakang masalah Focus pada variable Penelitian. Penulisan antar paragraf harus runtut dan berkesinambungan, antar paragraf harus relevan.</p> <p>6. Teknik Penulisan rapikan, Banyak yang tidak justih antar kata berhimpit, dan penulisan kata depan, huruf Kapital, serta kata sambung tidak sesuai EYD.</p> <p>7. Bab @ manfaat upaya Guru PAI di lulkan saja</p> <p>8. Hal 32 poin c tidak perlu dibagi menjadi sub 1 dan 2 tsinya sama saja.</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faks mili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Aprilia Nur Tresya Wati

Jurusan : PAI

NPM : 1601010015

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
6.	Rabu 20/05/2020		✓	Jadikan satu dan di susun ulang. 9. Siswa di Sumber primer di delete karena sudah menjadi sumber sekunder. dobel. 1. Perbaiki teknik penulisan banyak sekali kesalahan ketik dan tidak sesuai dengan EYD. 2. Perbaiki teknik penulisan Paragraf. beberapa Paragraf tidak jelas SPOK seperti pada	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aprilia Nur Tresya Wati

Jurusan : PAI

NPM : 1601010015

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			v	Penjelasan PAI dan minat membaca Al-Qur'an pada LBM. 3. Konsisten dalam menggunakan istilah Pendidikan Islam atau Pendidikan Agama Islam. Karena ini mata pelajaran Sebatanya yang digunakan Pendidikan Agama Islam 4. Tujuan Penelitian dibuat poin dan jangan ada kata tanya. 5. Poin C dibab II jangan dibuat poin 1 dan 2. Cukup di jelaskan secara mendalam	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmlili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aprilia Nur Tresya Wati

Jurusan : PAI

NPM : 1601010015

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
7.	Selasa 16/06/2020		✓	1. kalimat pertama pengertian PAI kata " Sesuai ajaran Pendidikan Islam atau Sesuai ajaran Islam ? 2. Pendidikan Agama Islam adalah nama matpel maka penulisan awal menggunakan huruf Kapital. 3. konsisten dalam pengg. unaan kata siswa atau Peserta didik. Pilih salah satu	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aprilia Nur Tresya Wati

Jurusan : PAI

NPM : 1601010015

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
8.	Kamis 02/07/2020		✓	4. Perbaiki teknik penulisan kata depan dan sambung 5. Tahun Pelajaran menyesuaikan. ACC Bab I-III Lanjut APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aprilia Nur Tresya Wati

Jurusan : PAI

NPM : 1601010015

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
9.	Jumat 29/2020 /7		✓	1. Pertanyaan Fokuskan pada bagaimana upaya guru PAI dalam mengembangkan minat. 2. Faktor-faktor belum di buatkan pertanyaan	
10.	Selasa 7/2020 /8			1. yang melakukan upaya untuk mengembangkan minat membaca Al-Quran adalah guru. Namun pertanyaan ini tidak ada di pertanyaan bagi guru	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aprilia Nur Tresya Wati

Jurusan : PAI

NPM : 1601010015

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
9.	Selasa 7/2020 8		✓	1. Yang melakukan Upaya untuk mengembangkan minat membaca Al-Qur'an adalah guru. Namun pertanyaan ini tidak ada di pertanyaan bagi guru.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aprilia Nur Tresya Wati

Jurusan : PAI

NPM : 1601010015

Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
10.	Minggu 16/2020 /8		✓	ACC. APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aprilia Nur Tresya Wati

Jurusan : PAI

NPM : 1601010015

Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
11.	Kamis 17/2020 /09		✓	<ol style="list-style-type: none">1. Buat transtip hasil interview2. klasifikasikan dengan data harus relevan. contoh : Data hasil interview tidak relevan dengan poin memberi motivasi dan bimbingan membaca Al-Qur'an3. Data hasil observasi belum ada4. kesimpulan jangan memberikan kesimpulan yang tidak relevan dengan pertanyaan penelitian. cukup sebutkan apa apa dan faktor pendukung - Penghambat.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II

Muhammad Ali M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aprilia Nur Tresya Wati

Jurusan : PAI

NPM : 1601010015

Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
12.	Rabu, / 30. / 2020 / 9		✓	ACC, BAB IV dan V Silahkan bimbingan ke pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aprilia Nur Tresya Wati

Jurusan : PAI

NPM : 1601010015

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Ramis . 12/2019. 12	✓		Ace outline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aprilia Nur Tresya Wati

Jurusan : PAI

NPM : 1601010015

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Juara 10-07-20	✓		Judul 10 Caso pengalips hrg bes pedang pd. Pedoman. Penulis Aro. Judul 16 Probandu fmsi hrs. pd. Skripsi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id, E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aprilia Nur Tresya Wati

Jurusan : PAI

NPM : 1601010015

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Agustus			<u>Juli 17</u> Siswa les dg - Catalis yg ada pd skripsi.	
				<u>Juli 24</u> Perbaikan skripsi catalis pd skripsi.	
				<u>Juli 31</u> Perbaikan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faks mili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.mctrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aprilia Nur Tresya Wati

Jurusan : PAI

NPM : 1601010015

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 15/2020 107 Rabu	✓		Acc. Bab I - III Lanjut ke proses berikutnya.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210-198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aprilia Nur Tresya Wati

Jurusan : PAI

NPM : 1601010015

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 12/2020 08	✓		Acc. APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faks mili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aprilia Nur Tresya Wati

Jurusan : PAI

NPM : 1601010015

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 6/20 10	✓		Ace . IV - I. Silalah dan after. Memanganya - silalah dan after. 1. orisinalitas - 2. kata banyolan ditte.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

DOKUMENTASI



Keadaan Sekolah SMPN 2 Tumijajar



Wawancara dengan Guru PAI SMPN 2 Tumijajar



Wawancara dengan Guru PAI SMPN 2 Tumijajar





Wawancara dengan Siswa SMPN 2 Tumijajar



Wawancara dengan Siswa SMPN 2 Tumijajar



Mengamati Pembelajaran Guru PAI di Kelas SMPN 2 Tumijajar



Mengamati siswa membaca Al-Quran



Menyimak Siswa Membaca Al-Qur'an



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Aprilia Nur Tresya Wati lahir di Dayasakti pada tanggal 04 April 1998, puteri pertama dari pasangan Bapak Sumardi dan Ibu Paijem dan mempunyai satu adik perempuan yang bernama Dwi Agnes Nur Safitri.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 1 Dayasakti dan selesai pada tahun 2004-2010, kemudian melanjutkan studi di SMPN 2 Tumijajar pada tahun 2010-2013.

Dan melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN Tumijajar pada tahun 2013-2016. Penulis tercatat sebagai mahasiswa jurusan S1 Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung melalui jalur undangan SPAN-PTKIN sampai dengan sekarang bagi penulis menjadi seorang mahasiswa adalah sebuah mimpi indah yang terwujud. Harapan penulis dapat lulus pada tahun 2020, dan segera mewujudkan cita-cita dan membahagiakan keluarga terkhusus kedua orang tua tercinta.